

SKRIPSI

PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI PADA USAHA MEUBEL UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PENGELOLAAN KEUANGAN (Studi Kasus Meubel Rosa)

Oleh :

Elsaday Putri Mongkau

NIM : 21 042 038



**KEMENTRIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN
TAHUN 2025**

HALAMAN JUDUL

PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI PADA USAHA MEUBEL UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PENGELOLAAN KEUANGAN (STUDI KASUS MEUBEL ROSA)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Dalam menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Pada Program Studi Sarjana terapan Akuntansi Perpajakan

Oleh :

Elsaday Putri Mongkau

NIM : 21-042-038



**KEMENTRIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul

**PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI PADA
USAHA MEUBEL UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI
PENGELOLAAN KEUANGAN (STUDI KASUS MEUBEL ROSA)**

Oleh

Nama : Elsaday Putri Mongkau

NIM : 21-042-038

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan

Disetujui

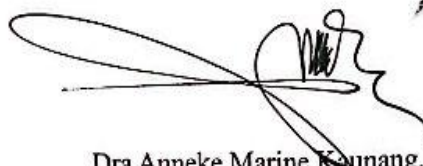
Pembimbing I



Yelly S Paendong, SE.,MM.,Ak.,CA

NIDN 0828007201

Pembimbing II



Dra Anneke Marine Kaunang, Mpd

NIP. 196610081993032002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan



Alpindos Toweula, SE., MM.,Ak.,CA.,BKP

NIP. 19650508 199403 1 005

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

**PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI PADA
USAHA MEUBEL UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI
PENGELOLAAN KEUANGAN (STUDI KASUS MEUBEL ROSA)**

Telah dipertahankan di hadapan Sidang Tim Penguji Skripsi
Pada hari Rabu Tanggal 16 Juli 2025 Pukul 12.00-14.00 WITA di Jurusan Akuntansi
Oleh

Nama : Elsaday Putri Mongkau

NIM : 21-042-038

Dan yang bersangkutan dinyatakan

LULUS

Tim Penguji

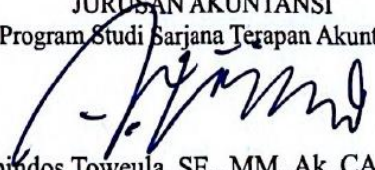
Ketua Sidang/Penguji : Stevie Kaligis, SE.,MM.,Ak.,CA
NIP. 197204152002121000

Anggota Penguji 1 : Christony Maradesa, SE.,MSA
NIP. 19650125990112001

Anggota Penguji 2 : Selvie J. Nangoy, SE.,MSI
NIP. 196501251990112001

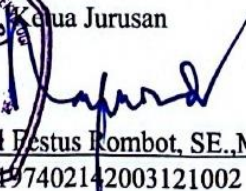


Mengetahui,
JURUSAN AKUNTANSI
Koordinator Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan

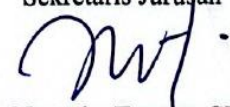

Alpidos Toweula, SE., MM.,Ak.,CA.,BKP
NIP. 19650508 199403 1 005



Ketua Jurusan


Raymond Festus Kombat, SE.,MSi
NIP. 197402142003121002

Sekretaris Jurusan


Joseph Nugraha Tangon, SE.,MSA
NIP. 197609042005011001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah orisinal, merupakan hasil karya saya sendiri, tidak pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelarak akademik perguruan tinggi manapun, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam skripsi ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustakanya.

Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan adanya unsur-unsur plagiasi, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh Sarjana Terapan Akuntansi dibatalkan, serta di proses menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku

Manado 2025

Penulis,

Elsaday Putri Mongkau

21-042-038

ABSTRAK

Mongkau, Elsaday Putri. 2025. Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Pada Usaha Meubel Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Meubel Rosa) Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado Dosen Pembimbing I Yelly Paendong, SE., MM., Ak., CA dan Dosen Pembimbing II : Dra. Anneke Marine Kaunang, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi pada usaha Meubel Rosa, yaitu belum adanya sistem akuntansi penjualan tunai yang terstruktur. Pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual dan tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga pemilik usaha kesulitan mengetahui informasi keuangan yang akurat serta tidak dapat membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Masalah ini berdampak pada ketidakefisienan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pengelolaan keuangan, khususnya pencatatan transaksi penjualan, yang diterapkan pada Meubel Rosa guna mengidentifikasi kendala dan permasalahan dalam sistem manual yang digunakan saat ini. Sistem manual tersebut dinilai kurang efisien karena masih dilakukan secara terpisah dan belum terintegrasi, sehingga rawan terhadap kesalahan pencatatan, lambat dalam pengolahan data, serta sulit dalam penyusunan laporan keuangan secara tepat waktu.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung di Meubel Rosa. Peneliti merancang dokumen seperti faktur penjualan, kwitansi, dan surat jalan, serta menyusun prosedur pencatatan dan pelaporan transaksi tunai secara harian, mingguan, dan bulanan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang digunakan oleh Meubel Rosa perlu diperbaiki, terutama dalam hal pencatatan transaksi, pemantauan piutang, serta pengelolaan stok barang. Oleh karena itu, peneliti merancang sistem akuntansi penjualan berbasis digital yang mampu mengotomatisasi proses pencatatan, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan data keuangan.

Kata kunci: Sistem akuntansi penjualan, efisiensi keuangan, Laporan Keuangan

ABSTRACT

Mongkau, Elsaday Putri. 2025. *Design of a Sales Accounting System for a Furniture Business to Improve Financial Management Efficiency (Case Study at Meubel Rosa).* Accounting Department, Manado State Politeknik. Advisor I: Yelly Paendong, SE., MM., Ak., CA. Advisor II: Dra. Anneke Marine Kaunang, M.Pd

This research is motivated by the problems encountered at Meubel Rosa, particularly the absence of a structured cash sales accounting system. Transaction records are still kept manually and are not well-documented, making it difficult for the business owner to obtain accurate financial information and prepare financial reports in accordance with accounting standards. This issue leads to inefficiencies in financial management and hinders effective decision-making.

The purpose of this research is to analyze the financial management process, especially the sales transaction recording system implemented at Meubel Rosa, in order to identify obstacles and issues in the current manual system. The manual system is considered inefficient due to its fragmented nature and lack of integration, which makes it prone to recording errors, slow data processing, and delays in the preparation of timely financial reports.

The research method used is descriptive with a qualitative approach. Data was collected through interviews, observation, and direct documentation at Meubel Rosa. The researcher designed documents such as sales invoices, receipts, and delivery notes, and developed procedures for daily, weekly, and monthly recording and reporting of cash sales transactions.

The research findings indicate that the accounting system used by Meubel Rosa requires improvement, especially in recording transactions, monitoring receivables, and managing inventory. Therefore, the researcher proposed a digital-based sales accounting system capable of automating the recording process, accelerating the preparation of financial reports, and improving the accuracy and efficiency of financial data management.

Keywords: *Sales Accounting System, Financial Efficiency, Financial Statements*

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Elsaday Putri Mongkau
NIM : 21-042-038
Tempat/Tgl Lahir : Manado, 10 Maret 2003
Agama : Kristen
Alamat : Kampung Idut, Menimeri, Kab. Teluk Bintuni Papua Barat
Email : mongkauelsaday@gmail.com

Nama Orangtua

Ayah : Reymy Yermya Mongkau

Ibu : Beiby Astrid Montolalu

Riwayat Pendidikan

2009-2015 : SD YPPK Santo Yohanes Bintuni

2015-2018 : SMP Negeri 1 Bintuni

2018-2021 : SMA Negeri 1 Bintuni

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

" In the Name of Jesus Christ "

Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, *Prove Them Wrong*

Persembahan

Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah senantiasa menyertai setiap langkah penulis dengan kasih dan berkat-Nya, memberikan harapan di saat sulit, dan menjadi sumber kekuatan bagi penulis.
2. Kedua orang tua Papa Reimy dan Mama Beiby, yang telah membesarkan dan mendukung penulis dengan penuh kasih. Setiap kata dalam skripsi ini adalah hasil dari kerja keras dan doa yang Papa dan Mama berikan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada Usaha Meubel Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Meubel Rosa)”* sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Akuntansi, Politeknik Negeri Manado.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis proses pengelolaan keuangan, khususnya pencatatan transaksi penjualan, yang diterapkan di Meubel Rosa agar dapat dipahami kendala dan permasalahan yang ada dalam sistem manual yang digunakan saat ini.

Penulis menyadari bahwa tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Dra. Maryke Alelo, MBA selaku Direktur Politeknik Negeri Manado.
- Dr. Diane Tangian, SH., M.Si selaku Wakil Direktur Bidang Akademik.
- Selvy Kalele, SE.,MSi selaku wakil Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan.
- Rudolf Estephanus Golioth Mait, ST., MT selaku Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan.
- Juliet P.T. Makinggung, SE., M.Si selaku Wakil Direktur Bidang Perencanaan dan Kerja Sama
- Raymond Festus Rombot, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
- Joseph Nugraha Tangon, SE., MSA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi.
- Prof. Dr. Hedy D. Rumambi, SE., Ak., MM, CA., CSRS selaku Koordinator Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan.
- Alwindos Toweula, SE.,MM.,Ak.,CA., BKP selaku Koordinator Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan.

- Merry Ligia Sael, SE.,M.Si selaku Koordinator Program Studi Diploma III Akuntansi.
- Johaness H. Tene, SE.,MSA.,AK.,CA., BKP selaku Kepala Laboratorium Akuntansi Keuangan.
- Esrie A. N. Limpeleh, SE.,MM selaku Kepala Laboratorium Aplikasi Pengolahan Data.
- Jacqueline G. Wenas, SE.,MSA selaku Kepala Laboratorium Sistem Informasi Akuntansi.
- Dr. Ivonne H. Putong, SE.,AK.,M.,Ak CA selaku Kepala Laboratorium Pajak.
- Antonius A. Tandi, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Kepala TUK Akuntansi.
- Dra. Revleen M. Kaparang, M.Pd selaku Ketua Panitia Magang.
- Ibu Yelly S Paendong, SE., MM., Ak., CA selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi secara sabar dan konsisten selama proses penyusunan skripsi ini.
- Ibu Dra. Anneke Marine Kaunang, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang juga telah memberikan masukan, saran, dan koreksi yang sangat berarti bagi penyempurnaan karya ini.
- Stevie Kaligis, SE.,MM.,Ak.,CA Ketua Penguji
- Christony Maradesa, SE.,MSA Dosen Penguji 1
- Selvie J. Nangoy, SE.,MSI Dosen Penguji 2
- Seluruh Dosen Pengajar dan Staff Jurusan Akuntansi.
- Ibu Shane Anneke Pangemanan, SE., M.Si selaku dosen wali atas bimbingan dan arahnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Pihak manajemen dan seluruh karyawan Meubel Rosa, yang telah memberikan kesempatan dan informasi berharga sebagai bahan dalam penelitian ini.
- PT PLN (persero) UP3 Manado khususnya bagian Perencanaan pak Erik, pak Roland, pak Icad, pak Gede, pak Ridho, kak Viktor, kak Adit dan ibu Dinna yang telah memberikan kesempatan berharga selama magang. Semoga pengalaman ini menjadi bekal berharga untuk masa depan.

- Teristimewa kedua orang tua tercinta yaitu papa dan mama untuk dukungan tak terbatas, nasehat yang kuat, dan pengorbanan yang tak kenal lelah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi bagi penulis. Meskipun tidak sempat merasakan duduk di bangku perkuliahan, namun mereka berusaha bekerja keras untuk memberikan kesempatan pendidikan yang lebih baik kepada Penulis. Harapan penulis, semoga Tuhan menyertai, memberkati dan memberikan umur yang panjang serta kebahagiaan untuk papa dan mama.
- Yang terkasih Kel. Sitanggang – Mongkau, diantaranya uncle Charles, auntie Telmy, inces dan ucok yang telah membantu menunjang akomodasi selama penulis menjalani perkuliahan.
- Yang terkasih keluarga besar Masengi – Tendean dan Mongkau – Lintjewas yang selalu memberi semangat bahkan mendoakan.
- Yang terkasih Kel. Mongkau – Nongka yang sudah memberikan semangat dan dukungan, terkhususnya Aurary keponakan tersayang atas kehadiran dan keceriaanmu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Yang saya kasihi pemilik nim s21910321, terima kasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi. Terima kasih sudah menemani, mendukung, dan berkontribusi baik tenaga, waktu, materi, menghibur penulis dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah dan meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga skripsi ini terselesaikan.
- Para rekan seperjuangan di angkatan 2021, Pajak B yang selalu memberi motivasi dan semangat kepada penulis terutama yang sudah berjuang bersama – sama diantaranya yaitu Andreina, Agus, Keydi, Sindi, Patricia, Imelda, Agnes, Deisy, Fia, Frysly, Imelia, Lala, Marviani, Valeri, Putri, Bulan.
- Yang terkasih sahabat – sahabat yang sudah penulis anggap keluarga, terima kasih telah menjadi rumah berkumpul yang hangat, menyenangkan serta selalu menerima segala kekurangan dan kelebihan yang dimiliki, diantaranya yaitu Angelie, Cipot, Cia, Icad, Erik, Heaven, Leti. Semoga kedepannya Romusah selalu bahagia dan sukses.

- Terima kasihh kepada semua teman – teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah turut mendoakan dan mendukung penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
- *Last but not least, i wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all the time.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan pada usaha kecil dan menengah.

Manado, Juli 2025

Penulis

Elsaday Putri Mongkau

21-042-038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Perancangan Sistem akuntansi	5
2.1.1 Pengertian Sistem dan Sistem Akuntansi	5
2.1.2 Tujuan Perancangan Sistem Akuntansi	5
2.1.3 Proses Perancangan Sistem Akuntansi	5
2.1.4 Kaitan Dengan Penelitian	7
2.2 Sistem Akuntansi Penjualan Tunai	7
2.2.1 Pengertian Penjualan Tunai	7
2.2.2 Karakteristik Penjualan Tunai pada Usaha Meubel	7
2.2.3 Dokumen dalam sistem penjualan tunai	8
2.2.4 Prosedur Penjualan Tunai	8

2.2.5 Masalah Umum pada Sistem Penjualan Tunai Manual	8
2.2.6 Pentingnya Sistem Penjualan Tunai Terstruktur	8
2.3 Efisiensi Pengelolaan Keuangan	14
2.3.1 Pengertian Efisiensi	14
2.3.2 Indikator Efisiensi Keuangan	14
2.3.3 Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil (UKM)	14
2.3.4 Hubungan Sistem Akuntansi dengan Efisiensi	14
2.3.5 Konteks Meubel Rosa	14
2.4 Evaluasi Capaian Penjualan Terhadap Target	15
2.5 Penelitian Terdahulu	16
2.6 Kerangka Berpikir	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.3 Sumber data	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data	20
3.5 Teknik Analisis Data	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Gambaran Umum Entitas	23
4.1.1 Sejarah Entitas	23
4.1.2 Struktur Organisasi	24
4.1.3 Uraian Pekerjaan	24
4.1.4 Logo Usaha	25
4.1.5 Visi dan Misi	26
4.2 Hasil Penelitian	27
4.3 Pembahasan	28
4.3.1 Desain Dokumen	34
4.3.2 Desain Prosedur	40
4.3.3 Laporan Bulanan Meubel Rosa Selama Bulan Februari 2025	43
4.3.4 Hasil Penerapan Penjualan Tunai	46

BAB V	Kesimpulan dan Saran	50
5.1	Kesimpulan	50
5.2	Saran	50
DAFTAR PUSTAKA		51
LAMPIRAN		52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penjelasan Flowchart	11
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 4.1 Struktur Organisasi	24
Tabel 4.2 Penjelasan Flowchart Penjualan Tunai	29
Tabel 4.3 Penjelasan Flowchart Prosedur Pencatatan dan Pelaporan Penjualan	33
Tabel 4.4 Penjelasan Setiap Komponen yang ada di Faktur Penjualan	36
Tabel 4.5 Penjelasan Setiap Komponen yang ada di Kwitansi Penjualan	38
Tabel 4.6 Penjelasan Setiap Komponen yang ada di Surat Jalan	40
Tabel 4.7 Total Penjualan Tunai	43
Tabel 4.8 Rincian Barang yang Paling banyak terjual	43
Tabel 4.9 Pendapatan Bersih dari Penjualan	44
Tabel 4.10 Evaluasi Target Penjualan	44
Tabel 4.11 Rumus Evaluasi Keterangan	45
Tabel 4.12 Perbedaan Sebelum dan Setelah Penerapan	48
Tabel 4.13 Ringkasan Perhitungan	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Flowchart Sistem Penjualan Tunai	9
Gambar 2.2 Flowchart Sistem Penjualan Tunai (Lanjutan)	10
Gambar 2.3 Simbol-simbol	13
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	17
Gambar 4.1 Logo Meubel Rosa	25
Gambar 4.2 Flowchart Prosedur Penjualan Tunai	28
Gambar 4.3 Flowchart Prosedur Pencatatan dan Pelaporan Penjualan	32
Gambar 4.4 Faktur Penjualan	35
Gambar 4.5 Kwitansi Penjualan	37
Gambar 4.6 Surat Jalan	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lokasi Penelitian Meubel Rosa	52
Lampiran 2 Meja Makan 4 Kursi	53
Lampiran 3 Pintu Kayu	54
Lampiran 4 Lemari 2 pintu	55
Lampiran 5 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 1	56
Lampiran 6 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 2	57
Lampiran 7 Lembar Asistensi Revisi Skripsi Ketua Penguji.....	58
Lampiran 8 Lembar Asistensi Revisi Skripsi Penguji 1.....	59
Lampiran 9 Lembar Asistensi Revisi Skripsi Penguji 2.....	60
Lampiran 10 Hasil Surat Keterangan Cek Plagiasi	61
Lampiran 11 Surat Pemberitahuan Pembimbingan	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian Indonesia yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Keberadaan UMKM tidak hanya berperan dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi angka pengangguran, tetapi juga menjadi sarana peningkatan pendapatan masyarakat secara langsung. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM, sektor UMKM menyumbang lebih dari 60% Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyerap lebih dari 90% tenaga kerja. Di daerah-daerah seperti Kabupaten Teluk Bintuni, UMKM juga menjadi tulang punggung perekonomian lokal karena mampu meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat secara signifikan.

Salah satu sektor UMKM yang memiliki potensi besar untuk terus berkembang adalah usaha meubel. Usaha meubel banyak digeluti masyarakat karena permintaan akan kebutuhan perabot rumah tangga maupun perkantoran selalu ada. Usaha ini tidak hanya mampu menyerap tenaga kerja lokal tetapi juga menghasilkan produk yang bernilai jual tinggi. Namun, untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha, pelaku usaha meubel perlu didukung oleh berbagai aspek, seperti kemudahan akses permodalan, pelatihan pengembangan keterampilan, strategi pemasaran yang efektif, serta sistem pengelolaan usaha yang baik dan terstruktur. Dengan adanya dukungan tersebut, diharapkan pertumbuhan usaha meubel dapat berjalan optimal, berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat stabilitas ekonomi daerah.

Dalam mengelola sebuah usaha, salah satu aspek yang sangat penting adalah pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu pemilik usaha untuk mengetahui kondisi keuangan bisnisnya secara nyata, mengontrol arus kas, menghitung keuntungan dan kerugian secara akurat, serta mengambil keputusan bisnis yang tepat. Untuk mendukung pengelolaan keuangan yang optimal, dibutuhkan penerapan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi berperan sebagai sarana dalam melakukan

pencatatan, pengelompokan, serta pelaporan transaksi keuangan secara sistematis dan terstruktur, sehingga dapat menyajikan laporan keuangan yang lengkap, relevan, dan andal.

Salah satu bagian penting dalam sistem informasi akuntansi adalah sistem akuntansi penjualan. Penjualan merupakan aktivitas utama yang memberikan pemasukan bagi usaha, baik skala kecil, menengah, maupun besar. Oleh sebab itu, pencatatan penjualan secara rapi, akurat, dan terdokumentasi menjadi hal yang sangat krusial untuk mendukung kelangsungan usaha serta mencegah terjadinya kecurangan, kesalahan pencatatan, maupun kehilangan data transaksi.

Namun, pada kenyataannya masih banyak pelaku UMKM, termasuk usaha meubel, yang belum memiliki sistem akuntansi penjualan yang memadai. Salah satu contohnya adalah Meubel Rosa, sebuah usaha pembuatan dan perbaikan meubel yang berlokasi di Jl. Raya KM 3, Kampung Cutibo, Kabupaten Teluk Bintuni, Papua Barat. Meubel Rosa telah berdiri sejak tahun 2015 dan beroperasi setiap hari Senin hingga Jumat, mulai pukul 07.00 hingga 17.00 WIT. Usaha ini melayani berbagai pesanan meubel seperti kursi, lemari, meja, tempat tidur, serta layanan perbaikan meubel yang dilakukan secara langsung dengan sistem pembayaran tunai. Meskipun usaha ini sudah berjalan cukup lama, Meubel Rosa belum menerapkan sistem pencatatan keuangan yang sistematis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwa sistem pencatatan transaksi pada Meubel Rosa masih sangat sederhana, yaitu hanya mencatat daftar pesanan tanpa adanya bukti transaksi seperti faktur penjualan, kwitansi pembayaran, atau surat jalan. Selain itu, tidak terdapat laporan keuangan yang rutin dibuat oleh pemilik usaha. Akibatnya, pemilik usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui secara pasti berapa jumlah pemasukan yang diperoleh, seberapa besar biaya yang dikeluarkan, maupun berapa keuntungan bersih yang didapatkan dalam periode tertentu. Tidak adanya pencatatan yang memadai juga dapat menimbulkan risiko terjadinya kehilangan data transaksi, kesalahan dalam perhitungan keuangan, serta hambatan dalam proses pengambilan keputusan usaha.

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan mendesak bagi pelaku usaha kecil seperti Meubel Rosa untuk menerapkan sistem akuntansi penjualan yang sederhana namun efektif guna meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan. Dengan sistem pencatatan yang terstruktur, pemilik usaha dapat mengontrol transaksi penjualan, mengelola arus kas

dengan lebih baik, menyusun laporan keuangan bulanan secara sederhana, dan mendapatkan informasi keuangan yang akurat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha. Selain itu, dengan adanya dokumen transaksi yang lengkap seperti faktur penjualan, kwitansi, dan surat jalan, kegiatan operasional usaha menjadi lebih transparan, terkontrol, serta dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini dilakukan untuk merancang sistem akuntansi penjualan tunai yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha kecil seperti Meubel Rosa. Sistem yang dirancang akan meliputi prosedur pencatatan transaksi penjualan, penyusunan dokumen penjualan, serta pembuatan laporan keuangan sederhana yang dapat memudahkan pemilik usaha dalam melakukan monitoring keuangan usahanya. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu Meubel Rosa dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan, serta menjadi referensi bagi pelaku usaha kecil lainnya yang menghadapi tantangan serupa.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka penulis mengambil judul penelitian **“Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada Usaha Meubel dalam Meningkatkan Efisiensi dalam Pengelolaan Keuangan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan utama dalam penelitian ini, yaitu :

Bagaimana prosedur sistem akuntansi penjualan tunai yang terjadi pada meubel Rosa dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk merancang proses atau prosedur sistem akuntansi penjualan tunai yang terjadi dalam meubel Rosa dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Penelitian bagi Usaha Meubel Rosa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi nyata berupa perancangan sistem akuntansi penjualan yang terintegrasi, yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan usaha Meubel Rosa. Menjadi sistem yang lebih baik, diharapkan proses pencatatan

transaksi penjualan dan penyusunan laporan keuangan menjadi lebih mudah, cepat, dan akurat.

b. Manfaat Penelitian bagi Akademis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam bidang perancangan sistem akuntansi yang terintegrasi untuk usaha kecil dan menengah. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi di sektor usaha meubel atau sektor industri serupa.

c. Manfaat Penelitian bagi Penulis

Manfaat bagi penulis yaitu penulis mampu untuk membuat jurnal transaksi dan merancang semua hal-hal yang diperlukan bagi usaha, sehingga peneliti dapat mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Akuntansi

2.1.1 Pengertian Sistem dan Sistem Akuntansi

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang saling berhubungan yang dibentuk menurut pola tertentu, guna melaksanakan suatu kegiatan pokok perusahaan (Mulyadi, 2016:5). Dalam konteks akuntansi, sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang terkoordinasi guna menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Romney dan Steinbart (2015:6), sistem akuntansi adalah subsistem dari sistem informasi manajemen yang berfungsi dalam menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan untuk berbagai pengguna, baik internal maupun eksternal.

2.1.2 Tujuan Perancangan Sistem Akuntansi

Tujuan utama perancangan sistem akuntansi adalah:

- a. Memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu bagi keperluan manajerial.
- b. Melindungi aset perusahaan melalui penerapan pengendalian internal.
- c. Mendorong efisiensi dan efektivitas operasional, khususnya pada proses pencatatan transaksi seperti penjualan tunai.
- d. Menyesuaikan rancangan sistem agar sesuai dengan karakteristik usaha, sebagaimana halnya Meubel Rosa yang termasuk dalam usaha berskala kecil-menengah.

2.1.3 Proses Perancangan Sistem Akuntansi

Menurut Wilkinson (2000:72), tahapan dalam merancang sistem akuntansi meliputi:

- a. Melakukan Survei pendahuluan dan pengumpulan data adalah Mengenal kondisi usaha dan sistem yang sedang berjalan.

Tahap awal ini merupakan fondasi penting dalam merancang sistem akuntansi, karena bertujuan untuk memahami secara menyeluruh kondisi usaha dan sistem akuntansi yang sedang berjalan. Dalam proses ini, perancang sistem melakukan observasi langsung terhadap aktivitas perusahaan, mewawancarai staf yang terkait, serta menelaah berbagai dokumen dan prosedur yang digunakan. Melalui survei ini, informasi awal seperti struktur organisasi, alur transaksi, jenis dokumen yang digunakan, dan kebijakan internal perusahaan dapat diperoleh. Informasi tersebut menjadi dasar untuk analisis sistem yang ada dan perancangan sistem baru yang lebih baik.

- b. Menganalisis sistem yang sedang berjalan adalah Menemukan kelemahan atau ketidakefisienan dalam pencatatan penjualan.

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap sistem yang sedang digunakan. Fokus utama dalam tahap ini adalah mengidentifikasi kelemahan, kekurangan, atau ketidakefisienan dalam prosedur akuntansi, khususnya dalam hal pencatatan penjualan, pengendalian internal, dan alur dokumen. Hasil analisis ini menjadi dasar untuk merancang sistem baru yang lebih baik.

- c. Menyusun sistem yang baru adalah Merancang prosedur, dokumen, serta alur informasi yang relevan.

Berdasarkan hasil analisis sebelumnya, dilakukan penyusunan sistem akuntansi yang baru. Tahap ini mencakup perancangan prosedur operasional yang lebih efisien, penetapan jenis dokumen yang dibutuhkan seperti faktur penjualan atau bukti penerimaan kas, dan penyusunan alur informasi yang jelas melalui diagram seperti flowchart. Sistem baru ini harus mampu menjawab permasalahan yang ditemukan dalam sistem lama dan disesuaikan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

- d. Menerapkan sistem adalah Implementasi sistem di lapangan. Setelah sistem dirancang, langkah selanjutnya adalah implementasi sistem tersebut ke dalam praktik kerja. Penerapan ini dimulai dengan pelatihan bagi pengguna sistem,

seperti karyawan bagian keuangan atau penjualan, agar mereka dapat mengoperasikan sistem dengan baik. Selain itu, dilakukan juga uji coba sistem dalam situasi nyata untuk melihat sejauh mana sistem berjalan sesuai rencana. Dokumentasi sistem disiapkan agar pengguna memiliki panduan dalam menjalankan tugasnya.

- e. Melakukan evaluasi serta perbaikan adalah Menilai keefektifan sistem yang telah diterapkan.

Tahap akhir adalah melakukan evaluasi terhadap sistem yang telah diterapkan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi sistem dalam mendukung proses pencatatan dan pelaporan akuntansi. Apabila ditemukan kekurangan, maka dilakukan perbaikan dan penyempurnaan agar sistem semakin optimal. Evaluasi ini juga dapat menjadi dasar untuk pengembangan sistem lebih lanjut sesuai kebutuhan perusahaan di masa depan.

2.1.4 Kaitan dengan Penelitian

Pada usaha Meubel Rosa, fokus dari perancangan sistem akuntansi diarahkan pada pencatatan penjualan tunai, mengingat bahwa sebagian besar transaksi dilakukan secara langsung antara penjual dan pelanggan. Ketidakteraturan sistem dokumentasi yang ada selama ini dinilai menjadi salah satu faktor penghambat dalam hal efisiensi serta pemantauan arus kas. Maka dari itu, penyusunan sistem akuntansi yang lebih terarah menjadi hal yang krusial agar pengelolaan keuangan dapat berlangsung lebih efisien dan terkendali.

2.2 Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

2.2.1 Pengertian Penjualan Tunai

Penjualan tunai adalah penjualan barang atau jasa di mana pembayaran dilakukan secara langsung pada saat transaksi terjadi, baik dalam bentuk uang tunai, transfer bank, maupun metode pembayaran elektronik lainnya. Menurut Mulyadi (2016:203), mendefinisikan penjualan tunai sebagai penjualan di mana pembayaran diterima pada saat penyerahan barang atau jasa dilaksanakan.

2.2.2 Karakteristik Penjualan Tunai pada Usaha Meubel

- a. Transaksi bersifat langsung antara penjual dan pembeli.
- b. Barang diserahkan saat pembayaran dilakukan.
- c. Tidak melibatkan piutang usaha.
- d. Frekuensi transaksi harian cukup tinggi.
- e. Pelanggan umumnya perorangan atau toko lain.

2.2.3 Dokumen dalam Sistem Penjualan Tunai

Sistem penjualan tunai pada usaha mebel seperti Meubel Rosa umumnya menggunakan dokumen berikut:

- a. Kwitansi Penjualan
- b. Faktur Penjualan
- c. Surat Jalan

2.2.4 Prosedur Penjualan Tunai

- a. Penerimaan pesanan pembeli di toko.
- b. Pembuatan Barang
- c. Penyerahan barang dan pencatatan dalam nota penjualan.
- d. Pembeli melakukan pembayaran secara langsung.
- e. Pihak kasir mencatat transaksi, baik secara manual maupun dalam buku kas.

2.2.5 Masalah Umum pada Sistem Penjualan Tunai Manual

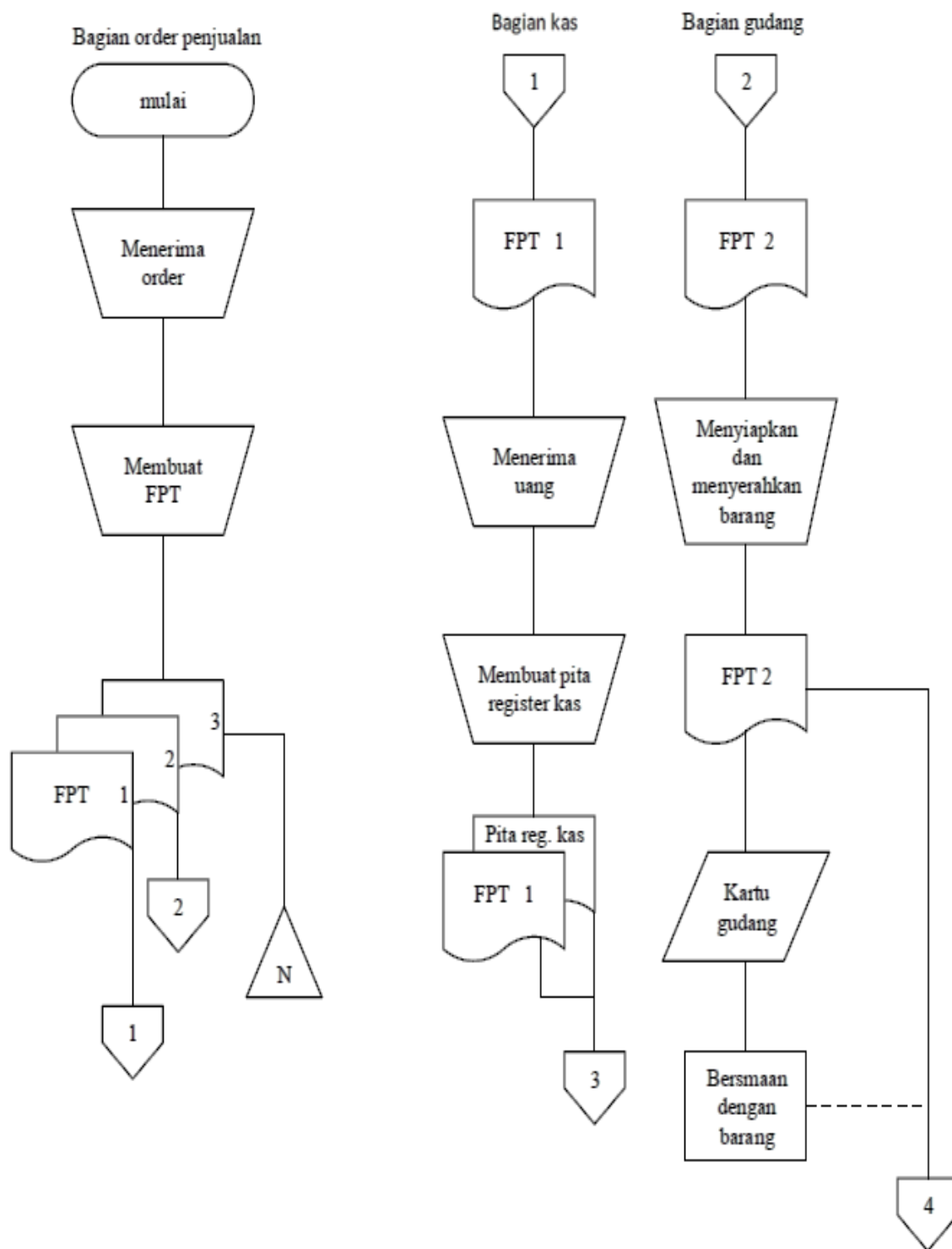
- a. Tidak adanya bukti tertulis yang lengkap.
- b. Sulitnya menelusuri jumlah penjualan harian atau mingguan.
- c. Kesalahan pencatatan (*human error*).
- d. Risiko pencampuran dana pribadi dan usaha.

2.2.6 Pentingnya Sistem Penjualan Tunai Terstruktur

Melalui perancangan sistem penjualan tunai yang baik, usaha kecil seperti Meubel Rosa akan memperoleh beberapa keuntungan, antara lain:

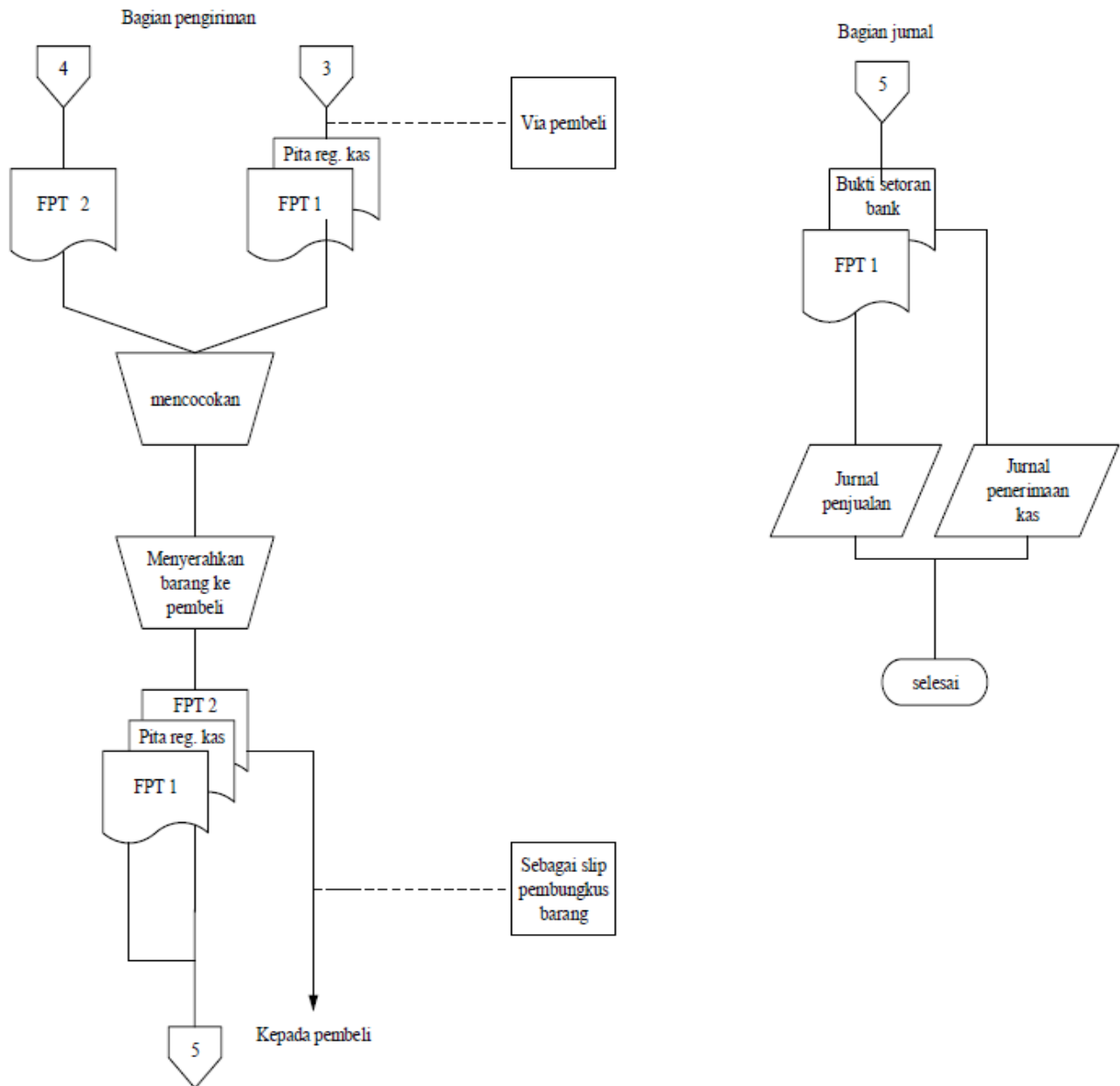
- a. Pencatatan lebih teratur dan dapat ditelusuri.
- b. Memudahkan pembuatan laporan keuangan.
- c. Meminimalkan kehilangan atau penyimpangan kas.
- d. Meningkatkan kepercayaan terhadap data keuangan usaha.

Gambar 2.1 *Flowchart* Sistem Penjualan Tunai



Sumber : Mulyadi (2016:167)

Gambar 2.2 Flowchart Sistem Penjualan Tunai (Lanjutan)



Sumber : Mulyadi (2016:167)

Tabel 2.1 Penjelasan Flowchart

Nama Simbol	Fungsi
Terminator (Oval)	Menunjukkan awal atau akhir dari proses.
Proses (Trapesium)	Menunjukkan kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan.
Dokumen (Simbol dengan bagian bawah melengkung)	Menunjukkan arsip atau file dokumen.
Flowline (Panah)	Menghubungkan antar proses dan menunjukkan arah aliran dokumen/proses.
Connector (Lingkaran kecil atau angka dalam segitiga)	Penghubung antar bagian proses dalam halaman yang berbeda.

Menurut Mulyadi (2016:167) menjelaskan bahwa sistem penjualan tunai sebagai berikut:

a. Bagian order penjualan

Menerima order dari pembeli yang kemudian membuat faktur penjualan tunai rangkap tiga. Lembar pertama untuk bagian kasir, lembar kedua bagian gudang untuk menebus barang ke bagian gudang, lembar ketiga untuk disimpan sebagai bukti untuk perusahaan.

b. Bagian kas

Menerima faktur penjualan tunai untuk mengetahui harga yang harus diterima dari pembeli dan menerima uang sesuai dengan yang tertulis dilembar faktur penjualan. Bagian kasir mengoperasikan register kas untuk mendapatkan pita register yang akan digunakan untuk bukti penerimaan kas.

c. Bagian gudang

Sedangkan untuk bagian gudang menerima faktur penjualan untuk informasi barang yang telah dibeli. Mencatat pengurangan pada persediaan dikartu gudang dan

memberikan barang yang dibeli kepada pembeli bersamaan dengan faktur penjualan tunai ke bagian pengiriman barang.

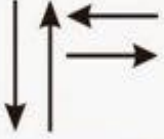
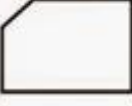
d. Bagian pengiriman

Pada bagian pengiriman menerima faktur penjualan tunai dan pita register kas dari bagian kasir untuk bukti bahwa pembeli telah melakukan pembayaran secara tunai dan menerima faktur penjualan tunai lembar kedua dari gudang, sebab untuk mencocokkan dari dua bagian tersebut. Setelah cocok maka bagian pengiriman akan mengirimkan barang yang sudah dibeli oleh pembeli dan menyerahkan faktur penjualan.

e. Bagian jurnal

Menerima faktur penjualan tunai dan langsung membuat jurnal pada jurnal penjualan, menerima bukti setoran bank untuk membuat jurnal pada jurnal penerimaan kas.

Gambar 2.3 Simbol-Simbol

	Flow Direction symbol Yaitu simbol yang digunakan untuk menghubungkan antara simbol yang satu dengan simbol yang lain. Simbol ini disebut juga connecting line.		Simbol Manual Input Simbol untuk pemasukan data secara manual on-line keyboard
	Terminator Symbol Yaitu simbol untuk permulaan (start) atau akhir (stop) dari suatu kegiatan		Simbol Preparation Simbol untuk mempersiapkan penyimpanan yang akan digunakan sebagai tempat pengolahan di dalam storage.
	Connector Symbol Yaitu simbol untuk keluar - masuk atau penyambungan proses dalam lembar / halaman yang sama.		Simbol Predefine Proses Simbol untuk pelaksanaan suatu bagian (sub-program)/prosedure
	Connector Symbol Yaitu simbol untuk keluar - masuk atau penyambungan proses pada lembar / halaman yang berbeda.		Simbol Display Simbol yang menyatakan peralatan output yang digunakan yaitu layar, plotter, printer dan sebagainya.
	Processing Symbol Simbol yang menunjukkan pengolahan yang dilakukan oleh komputer		Simbol disk and On-line Storage Simbol yang menyatakan input yang berasal dari disk atau disimpan ke disk.
	Simbol Manual Operation Simbol yang menunjukkan pengolahan yang tidak dilakukan oleh computer		Simbol magnetik tape Unit Simbol yang menyatakan input berasal dari pita magnetik atau output disimpan ke pita magnetik.
	Simbol Decision Simbol pemilihan proses berdasarkan kondisi yang ada.		Simbol Punch Card Simbol yang menyatakan bahwa input berasal dari kartu atau output ditulis ke kartu
	Simbol Input-Output Simbol yang menyatakan proses input dan output tanpa tergantung dengan jenis peralatannya		Simbol Dokumen Simbol yang menyatakan input berasal dari dokumen dalam bentuk kertas atau output dicetak ke kertas.

Sumber: Mulyadi,2016

2.3 Efisiensi Pengelolaan Keuangan

2.3.1 Pengertian Efisiensi

Efisiensi dalam pengelolaan keuangan adalah kemampuan suatu usaha dalam menggunakan sumber daya keuangan secara optimal untuk menghasilkan output yang maksimal. Menurut Sutrisno (2014:15), efisiensi berarti perbandingan terbaik antara input dan output, yang dalam konteks keuangan berarti menghasilkan keuntungan maksimum dengan pengeluaran minimum.

2.3.2 Indikator Efisiensi Keuangan

- a. Rasio antara biaya operasional dan penjualan.
- b. Ketersediaan laporan keuangan secara berkala.
- c. Kemampuan pengusaha dalam mengendalikan kas dan pengeluaran.
- d. Tingkat pemborosan atau penyimpanan dana.

2.3.3 Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil (UKM)

Dalam usaha kecil seperti Meubel Rosa, pengelolaan keuangan sering kali dilakukan secara sederhana dan manual. Tantangannya meliputi:

- a. Minimnya pencatatan dan dokumentasi.
- b. Kurangnya pemisahan antara kas pribadi dan usaha.
- c. Tidak adanya laporan keuangan yang rutin.
- d. Ketergantungan pada pemilik untuk seluruh pengambilan keputusan.

2.3.4 Hubungan Sistem Akuntansi dengan Efisiensi

Penerapan Sistem akuntansi yang terstruktur dan diterapkan dengan konsisten akan membantu:

- a. Memantau arus kas secara harian dan mingguan.
- b. Mengidentifikasi produk paling laris atau paling menguntungkan.
- c. Mengatur pengeluaran dan mencegah pemborosan.
- d. Menyediakan data untuk perencanaan keuangan jangka pendek dan menengah.

2.3.5 Konteks Meubel Rosa

Dalam kasus Meubel Rosa, sistem pencatatan keuangan yang belum rapi menyebabkan:

- a. Sulitnya mengevaluasi keuntungan usaha secara berkala.
- b. Tidak tersedia laporan kas harian atau mingguan.
- c. Sulitnya memisahkan modal usaha dan pengeluaran operasional.

Melalui perancangan sistem akuntansi penjualan tunai yang tepat, Meubel Rosa diharapkan dapat:

- a. Meningkatkan efisiensi dalam pencatatan dan pengawasan transaksi.
- b. Menyusun laporan keuangan sederhana secara berkala.
- c. Membantu pemilik usaha dalam pengambilan keputusan yang berbasis data.

2.4 Evaluasi Capaian Penjualan Terhadap Target

Evaluasi capaian penjualan merupakan bagian penting dalam pengukuran kinerja keuangan suatu usaha. Tujuan dari kegiatan ini adalah membandingkan target penjualan yang telah direncanakan dengan hasil aktual yang dicapai dalam suatu periode. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial dan strategi penjualan pada periode berikutnya.

Menurut Anthony dan Govindarajan (2005:77), evaluasi kinerja merupakan proses sistematis dalam membandingkan hasil aktual dengan target atau standar yang telah ditetapkan untuk menilai efektivitas dan efisiensi aktivitas bisnis.

Hal ini sejalan dengan Mulyadi (2016:244) menyatakan bahwa informasi akuntansi, salah satunya laporan penjualan, digunakan oleh manajemen untuk mengontrol kegiatan perusahaan dan mengevaluasi kinerja unit usaha.

Penilaian terhadap capaian penjualan biasanya dilakukan melalui perhitungan persentase capaian penjualan dan selisih realisasi terhadap target. Berdasarkan nilai persentase tersebut, evaluasi dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori utama, yaitu:

- a. Target Terlampaui ($\geq 100\%$)
- b. Hampir Tercapai ($90\% - 99\%$)
- c. Belum Tercapai ($< 90\%$)

Melalui melakukan evaluasi capaian penjualan secara rutin dan terstruktur, pemilik usaha seperti Meubel Rosa dapat meningkatkan efektivitas sistem

penjualan, mengelola keuangan secara efisien, serta menentukan strategi usaha yang lebih tepat sasaran.

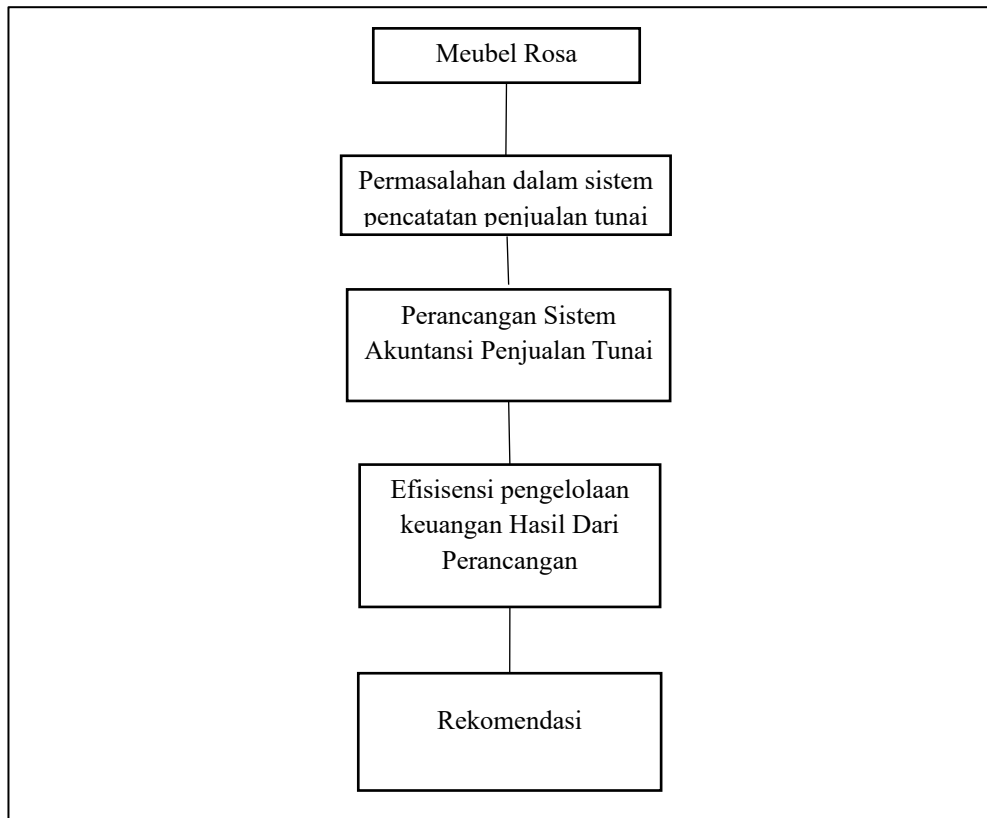
2.5 PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pantow, Korompis, Limpeleh, Malonda & Daleno (2023)	Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan pada UD. Bless	Studi kasus kualitatif	Merancang sistem akuntansi penjualan (tunai & kredit) menggunakan struktur organisasi, flowchart, dan dokumen pendukung untuk siklus pendapatan yang lebih terstruktur.
2	Ratnasari & Wibowo (2020)	Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada Toko Mebel Sejahtera	Deskriptif kualitatif & studi kasus	Setelah penerapan sistem, pencatatan transaksi menjadi lebih tertib dan arus kas dapat dimonitor secara harian.
3	Ahmadudin (2021)	Implementasi Sistem Akuntansi Sederhana pada UMKM Furnitur di Bandung	Evaluasi sistem & wawancara	Sistem sederhana (buku kas, jurnal, laporan laba rugi) mampu menurunkan pengeluaran tidak terkontrol hingga 25%.
4	Sari & Utomo (2019)	Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi untuk UKM Mebel di Yogyakarta	R&D (Research & Development)	Sistem informasi berbasis komputer membantu menghasilkan laporan keuangan yang cepat dan mendukung pengambilan keputusan.
5	Dewi & Herlambang (2022)	Evaluasi Penerapan Akuntansi Penjualan Tunai pada Usaha Mebel di Surabaya	Survei & analisis dokumen	Penerapan nota penjualan dan slip kas masuk membantu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pencatatan transaksi.

2.6 Kerangka Berpikir

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir



Sumber : Data Olahan,2025

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dimulai dari Meubel Rosa sebagai objek penelitian, yaitu sebuah usaha mikro yang bergerak di bidang produksi dan penjualan meubel rumah tangga. Dalam kegiatan operasionalnya, Meubel Rosa masih menghadapi permasalahan dalam sistem pencatatan penjualan tunai yang dilakukan secara manual dan belum terdokumentasi dengan baik. Hal ini menimbulkan berbagai kendala seperti potensi kesalahan pencatatan, kesulitan dalam memantau arus kas, serta keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan. Sehubungan dengan itu, diperlukan suatu sistem akuntansi penjualan tunai yang terstruktur dan terdokumentasi guna menunjang kegiatan pencatatan transaksi secara efektif dan efisien.

Sebagai solusi dari permasalahan tersebut, langkah selanjutnya adalah merancang sistem akuntansi penjualan tunai yang mencakup prosedur, dokumen, catatan, serta

pengendalian internal yang sesuai dengan kebutuhan usaha Meubel Rosa. Rancangan ini diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam pencatatan, memperjelas alur transaksi, serta meminimalisir kesalahan atau kecurangan dalam proses penjualan tunai. Dengan diterapkannya sistem akuntansi penjualan tunai yang terstruktur, diharapkan terjadi peningkatan efisiensi dalam pengelolaan keuangan, baik dari segi ketepatan pencatatan, kecepatan penyusunan laporan, maupun kemudahan dalam pengambilan keputusan oleh pemilik usaha. Berdasarkan hasil perancangan dan analisis tersebut, penelitian ini juga akan memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan sistem keuangan usaha serta sebagai referensi bagi pelaku UMKM lainnya yang menghadapi permasalahan serupa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian kualitatif ini, merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Penulis menggunakan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif.

Menurut Sugiyono (2019:15), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui proses pengumpulan data yang bersifat alami, tanpa adanya manipulasi atau perlakuan tertentu terhadap objek penelitian. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan dengan cara menggali data secara menyeluruh dan mendalam, sehingga hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang utuh, detail, dan mendalam terhadap permasalahan yang diteliti.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat: Meubel Rosa

Jalan: JL.Raya KM 3 Kampung Cutibo, Teluk Bintuni Papua Barat

Telp: 0821-9957-0070

Waktu Penelitian: Penelitian ini dilaksanakan mulai dari Februari 2025 sampai selesai.

3.3 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer dan Sekunder.

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh dari wawancara langsung dari pihak yang mempunyai Meubel.
- b. Data Sekunder yaitu Data yang diperoleh dari sumber yang berkaitan dengan topik penelitian, seperti artikel, jurnal ilmiah, dan buku. Dan juga informasi yang diterima dari instansi, seperti struktur organisasi, persediaan, pencatatan-pencatatan, dan informasi lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian penulis.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Analisis kualitatif dilakukan melalui pengumpulan data tidak hanya melalui angka, tetapi juga melalui wawancara dengan pemilik usaha, karyawan, atau pihak lain yang terlibat dalam proses akuntansi penjualan. Data kualitatif akan memberikan pemahaman lebih dalam mengenai tantangan, harapan, dan persepsi tentang sistem akuntansi yang ada.

- a. Wawancara : Mengumpulkan informasi dari pemilik usaha atau karyawan tentang kesulitan dan pengalaman mereka dalam mengelola transaksi penjualan secara manual.

Wawancara dilakukan di lokasi usaha Meubel Rosa bersama narasumber utama yaitu Bapak Afni Lempas selaku pemilik usaha, serta beberapa karyawan bagian produksi dan penjualan. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai sistem penjualan dan pencatatan keuangan yang digunakan saat ini.

Hasil wawancara menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Produk yang Dihasilkan: Usaha Meubel Rosa memproduksi berbagai jenis furnitur sesuai permintaan konsumen, antara lain:
 - a) Meja makan 4 kursi
 - b) Lemari 2 pintu
 - c) Rak TV minimalis
 - d) Pintu

Seluruh produk dibuat setelah melakukan pemesanan.

- 2) Tenaga Kerja: Usaha ini mempekerjakan tiga orang karyawan tetap, masing-masing dengan gaji sebesar Rp3.500.000 per bulan. Para karyawan bekerja di bagian produksi dan finishing produk.
- 3) Waktu Operasional: Jam kerja yang berlaku adalah Senin sampai Jumat, pukul 07.00 hingga 17.00 WITA.
- 4) Sistem Pencatatan dan Administrasi: Pencatatan penjualan dan keuangan dilakukan secara manual oleh pemilik menggunakan buku tulis.
- 5) Tidak tersedia dokumen formal seperti surat jalan, faktur penjualan, maupun

kwitansi.

- 6) Bukti pembayaran kepada pelanggan hanya berdasarkan kepercayaan atau konfirmasi verbal.
- 7) Tidak terdapat sistem penjadwalan produksi maupun laporan keuangan berkala.
- 8) Proses Penjualan: Transaksi dilakukan langsung di lokasi toko atau melalui pemesanan. Setelah barang selesai diproduksi, pelanggan mengambil barang atau menggunakan jasa pengiriman pribadi. Sistem pembayaran umumnya dilakukan secara tunai, namun dalam beberapa kasus juga dilakukan pembayaran berangsur tanpa pencatatan terstruktur.
- 9) Permasalahan yang Dihadapi; Dari wawancara juga teridentifikasi beberapa permasalahan:
 - a) Sulitnya melacak jumlah barang yang terjual dan sisa barang yang tersedia.
 - b) Tidak adanya arsip penjualan menyebabkan kesulitan dalam mengetahui omzet harian atau bulanan.
 - c) Tidak adanya bukti transaksi menyebabkan potensi kesalahan atau perselisihan dengan pelanggan.
- b. Observasi : Melakukan observasi tidak langsung terhadap proses akuntansi yang diterapkan saat ini di usaha meuble.
- c. Dokumentasi : Metode ini digunakan sebagai sarana mengumpulkan data yang bersifat informasional. Teknik yang dimaksud yaitu kebijakan, prosedur, catatan, laporan, dan dokumen terkait lainnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2019:244) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis, melalui cara mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan membuat Kesimpulan.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif guna memperoleh pemahaman mendalam mengenai sistem akuntansi penjualan pada usaha meubel serta mengidentifikasi tantangan dalam pengelolaan keuangan. Proses analisis data

dilakukan melalui tiga tahap utama:

- a. Reduksi Data: Menyaring informasi penting dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga hanya data yang relevan yang digunakan dalam penelitian.
- b. Penyajian Data: Mengorganisasikan hasil analisis dalam bentuk narasi deskriptif untuk memberikan gambaran sistem akuntansi yang diterapkan serta kendala yang dihadapi.
- c. Penarikan Kesimpulan: Menganalisis pola yang ditemukan, merumuskan kesimpulan.

Melalui pendekatan ini, peneliti memiliki fleksibilitas dalam mengolah data dan memungkinkan peneliti untuk bisa melakukan penyusunan atau pengolahan data agar menjadi sistem akuntansi yang lebih efisien dalam mendukung pengelolaan keuangan pada usaha meubel

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Entitas

4.1.1 Sejarah Entitas

Meubel Rosa merupakan sebuah usaha perseorangan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa, khususnya di sektor pembuatan dan perbaikan meubel atau perabot rumah tangga berbahan dasar kayu. Usaha ini didirikan pada tahun 2015 atas inisiatif Bapak Afni Lempas, seorang pelaku usaha lokal yang memiliki keterampilan dan pengalaman dalam dunia pertukangan kayu dan meubel. Berdiri di atas komitmen untuk menghadirkan produk berkualitas melalui harga terjangkau, Meubel Rosa terus berkembang dan dikenal oleh masyarakat sekitar berkat hasil kerjanya yang rapi, kuat, serta mampu menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.

Meubel Rosa berlokasi di Jalan Raya KM 3, Kampung Cutibo, Teluk Bintuni, Papua Barat, yang merupakan kawasan strategis dan mudah dijangkau oleh pelanggan lokal maupun dari daerah sekitar. Lokasi ini juga mendukung proses distribusi dan pengantaran produk ke konsumen secara lebih efisien. Usaha ini beroperasi setiap hari kerja, yaitu dari hari Senin hingga Jumat, dengan jam operasional dimulai pukul 07.00 hingga 17.00 WIT. Melalui jam kerja tersebut, Meubel Rosa melayani berbagai permintaan pelanggan, mulai dari perbaikan meubel lama hingga pembuatan produk baru sesuai desain dan ukuran yang diinginkan oleh konsumen.

Produk-produk yang dihasilkan mencakup berbagai jenis furnitur seperti meja makan, kursi, lemari pakaian, rak televisi, pintu kayu, dan lain-lain. Selain memproduksi furnitur baru, Meubel Rosa juga menyediakan jasa restorasi atau perbaikan meubel lama, sehingga pelanggan dapat memperpanjang masa pakai barang-barang yang masih layak tanpa harus membeli baru.

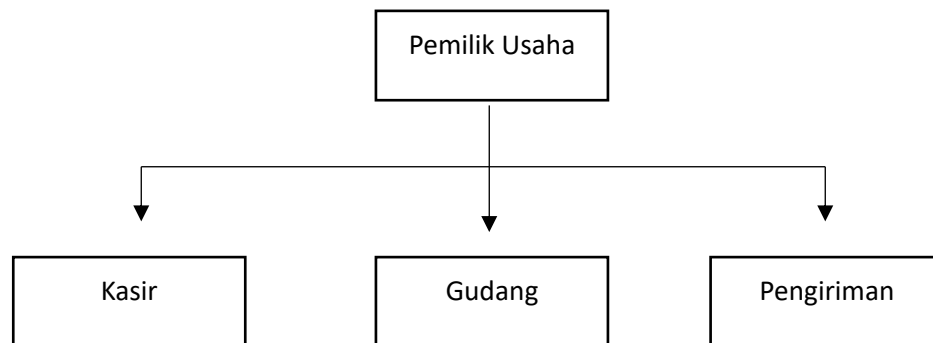
Dalam aspek pengelolaan sumber daya manusia, usaha ini dijalankan oleh pemilik dan beberapa orang karyawan tetap. Sebagai bentuk kebijakan internal, pemilik usaha

menetapkan bahwa pembayaran gaji karyawan dilakukan secara rutin setiap awal bulan, untuk menjaga motivasi dan stabilitas keuangan para pekerja. Sistem kerja yang diterapkan juga bersifat fleksibel namun bertanggung jawab, di mana setiap karyawan diberikan tugas sesuai keahliannya dan diawasi secara langsung oleh pemilik usaha.

Berkat pengalaman yang dimiliki serta dedikasi dalam menjaga mutu hasil kerja, Meubel Rosa menjadi salah satu UMKM yang cukup dikenal di wilayah Teluk Bintuni. Usaha ini tidak hanya berkontribusi dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, tetapi juga menjadi solusi bagi kebutuhan perabot rumah tangga masyarakat yang menginginkan kualitas dan pelayanan yang baik.

4.1.2 Struktur Organisasi

Tabel 4.1 Struktur Organisasi



4.1.3 Uraian Pekerjaan

a) Owner/Pemilik Usaha

- 1) Sebagai pemimpin dalam kegiatan usaha
- 2) Bertanggungjawab atas kelangsungan usaha
- 3) Memberikan tugas kepada setiap karyawan
- 4) Mengawasi setiap pemasukkan dan pengeluaran dalam usaha

- 5) Mengawasi setiap daily operasional dalam usaha agar selalu memberikan kualitas pelayanan yang maksimal.
- b) Karyawan
- 1) Melakukan tugas-tugas yang ditetapkan atas intruksi pemilik usaha
 - 2) Memberikan pelayanan sesuai berdasarkan keinginan yang dibutuhkan oleh pelanggan
 - 3) Bertanggungjawab serta menjaga peralatan yang dipakai

4.1.4 Logo Usaha

Gambar 4.1 Logo Meubel Rosa



Sumber : Meubel Rosa, 2025

Arti Logo Meubel Rosa :

Tulisan :

Meubel Rosa = menandakan atau identitas dari nama usaha

Gambar :

Kursi dan Rak = menandakan bahwa ini adalah usaha yang berkaitan dengan kursi dan Rak (Kayu)

Bintang : keunggulan, profesionalisme, kualitas, dan imajinasi

Warna :

Putih = Menandakan Kejujuran dari mebel Rosa

Coklat = Coklat sering diartikan sebagai warna netral jadi meubel rosa menunjang tinggi apa itu profesionalisme dalam bekerja dengan tidak membedakan pelanggan serta warna coklat bisa diibaratkan sebagai warna kayu yang identik dengan warna coklat

4.1.5 Visi dan Misi

Visi

“Menjadi usaha meubel lokal terdepan di Teluk Bintuni yang mengutamakan kualitas, kepercayaan, dan kepuasan pelanggan melalui produk dan layanan yang profesional dan berdaya saing.”

Misi Meubel Rosa

1. Menyediakan produk meubel berkualitas tinggi yang tahan lama, fungsional, dan estetis, sesuai kebutuhan serta selera pelanggan.
2. Memberikan layanan perbaikan dan pembuatan meubel secara profesional dengan memperhatikan detail, ketepatan waktu, dan kepuasan pelanggan.
3. Menerapkan sistem kerja yang efektif dan efisien, baik dalam produksi maupun pengelolaan usaha, guna mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

4. Mengembangkan keterampilan tenaga kerja lokal melalui pelatihan dan pembinaan agar mampu menghasilkan produk yang kompetitif dan bernilai jual tinggi.
5. Menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan mitra usaha melalui komunikasi yang terbuka, jujur, dan pelayanan yang ramah.

4.2 Hasil Penelitian

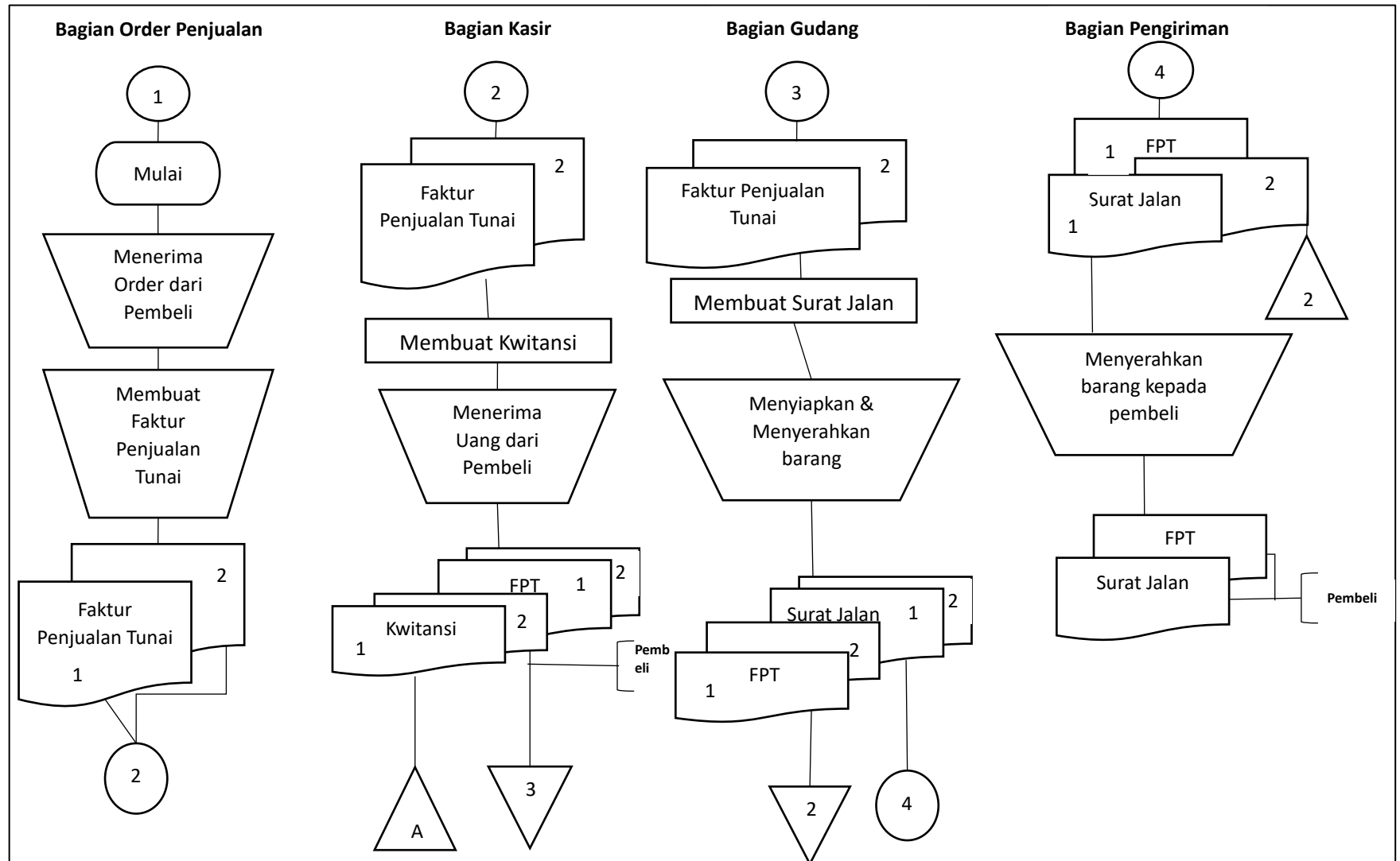
Pencatatan laporan keuangan yang dilakukan tidak ada. Dimana pemilik usaha tidak mencatat laporan keuangan hanya mencatat orderan masuk. Pemilik usaha tidak memperhatikan semua pengeluaran bahkan biaya-biaya yang harusnya terkait pada produksi tidak pernah di perhitungkan akibat pemilik usaha belum memiliki pengetahuan dan pemahaman dalam membuat laporan keuangan yang sesuai bahkan Faktur penjualan, Kwitansi dan surat jalan tidak pernah dibuat.

Menurut Mulyadi (2016:204), sistem penjualan tunai adalah serangkaian prosedur yang digunakan perusahaan untuk menangani penjualan barang secara langsung dengan pembayaran tunai, baik melalui kas maupun bank. Dalam sistem penjualan tunai yang baik, seharusnya terdapat bukti transaksi berupa faktur penjualan, kwitansi pembayaran, serta dokumen pendukung lain seperti surat jalan yang bertujuan untuk mendukung pencatatan secara lengkap dan mencegah terjadinya kecurangan maupun kesalahan pencatatan.

Namun, dari observasi di lapangan, diketahui bahwa Meubel Rosa hanya mencatat jumlah pesanan yang masuk tanpa menerbitkan dokumen bukti penjualan. Hal ini mengakibatkan pemilik usaha kesulitan dalam melakukan rekapitulasi pemasukan dan pengeluaran secara periodik. Dengan merujuk pada teori Mulyadi (2016), sistem penjualan tunai tidak hanya membantu menjaga keakuratan data keuangan, tetapi juga memudahkan proses pengawasan terhadap penerimaan kas secara langsung. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya penerapan prosedur penjualan tunai yang sesuai standar agar Meubel Rosa dapat meningkatkan efektivitas pencatatan transaksi serta efisiensi pengelolaan keuangannya secara keseluruhan. Sebagai solusi, penulis akan membantu pemilik usaha merancang laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku guna mempermudah pemilik usaha dalam membuat keputusan yang tepat dalam bisnisnya.

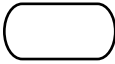
4.3 Pembahasan

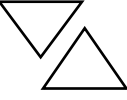
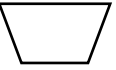
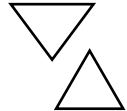
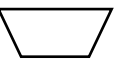
Gambar 4.2 *Flowchart* Prosedur Penjualan Tunai

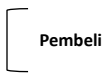
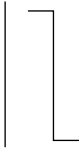


Sumber: Data Olahan, 2025

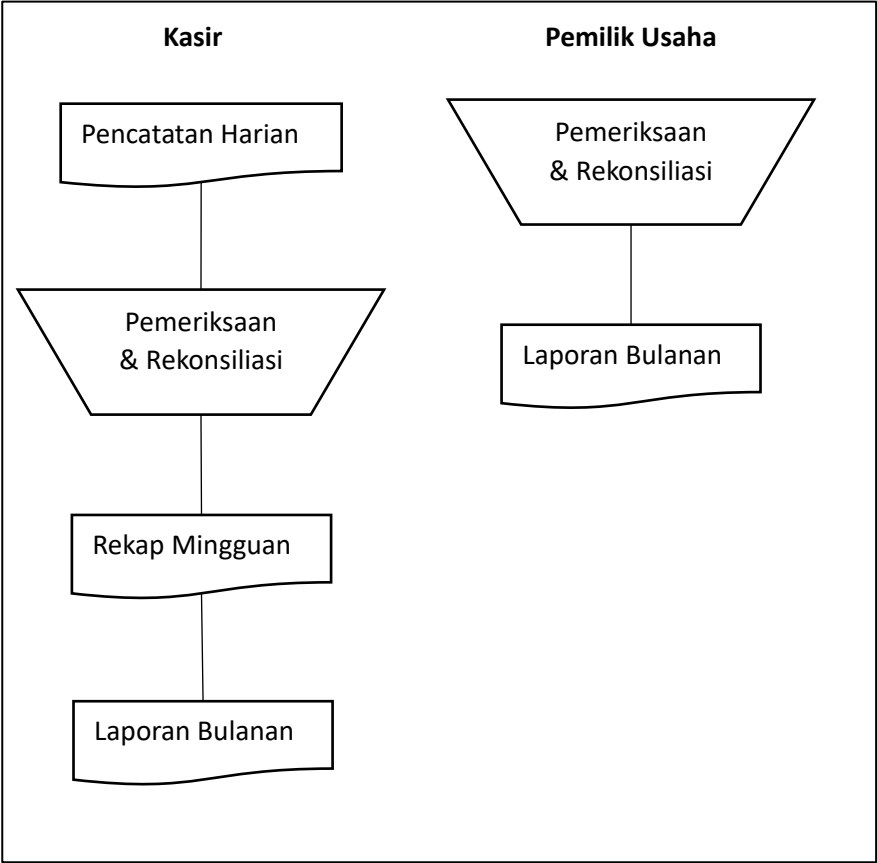
Tabel 4.2 Penjelasan Flowchart Penjualan Tunai

No	Bagian	Langkah Proses	Simbol Flowchart	Gambar Simbol	Dokumen	Keterangan
1	Order Penjualan	Mulai proses	Terminator		-	Awal dari proses penjualan tunai
2	Order Penjualan	Menerima order dari pembeli	Proses		-	Permintaan pembelian diterima dari pelanggan
3	Order Penjualan	Mengisi Faktur Penjualan Tunai	Proses		Faktur Penjualan Tunai	Faktur dibuat berdasarkan pesanan
4	Order Penjualan → Kasir	Mengirim faktur ke kasir	Dokumen (Output/Input)		Faktur Penjualan Tunai	Dokumen dikirim ke bagian kasir
5	Kasir	Menerima uang dari pembeli	Proses		Faktur Penjualan Tunai	Pembayaran diterima
6	Kasir	Menyerahkan bukti pembayaran	Dokumen		Kwitansi Penjualan, FPT	Bukti pembayaran diberikan ke pembeli

7	Kasir	Mengarsipkan dokumen	Pengarsipan		Kwitansi Penjualan, FPT	Dokumen disimpan untuk arsip internal
8	Kasir → Gudang	Mengirim faktur ke gudang	Dokumen		Faktur Penjualan Tunai	Faktur dikirim ke bagian gudang
9	Gudang	Menyiapkan & menyerahkan barang	Proses		Faktur Penjualan Tunai	Barang disiapkan sesuai permintaan pembeli
10	Gudang	Menyusun surat jalan	Dokumen		Surat Jalan, Faktur Penjualan Tunai	Dokumen pengiriman dibuat
11	Gudang	Mengarsipkan faktur penjualan	Pengarsipan		Faktur Penjualan Tunai	Faktur disimpan oleh gudang
12	Gudang → Pengiriman	Mengirim dokumen ke bagian pengiriman	Dokumen		Surat Jalan, FPT	Surat jalan diteruskan ke bagian pengiriman
13	Pengiriman	Menyerahkan barang kepada pembeli	Proses		Surat Jalan, FPT	Barang diserahkan

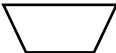
						kepada pembeli
14	Pengirim an	Menyerahkan dokumen kepada pembeli	Dokumen		Surat Jalan, FPT	Dokumen diserahkan sebagai bukti pengiriman
15	-	Penghubung antar langkah	Connector		-	Menghubungkan proses antar bagian/halaman
16	-	Entitas luar sistem	External Entity		-	Menyatakan peran pembeli sebagai pihak luar
17	-	Menghubungkan antar proses	Garis Konektor		-	Digunakan untuk menunjukkan arah alur proses antar symbol

Gambar 4.3 *Flowchart* Prosedur Pencatatan dan Pelaporan Penjualan



Sumber : Data Olahan, 2025

Tabel 4.3 Penjelasan Flowchart Prosedur Pencatatan dan Pelaporan Penjualan

No.	Bagian	Langkah Proses	Simbol Flowchart	Gambar Simbol	Keterangan
4	Kasir	Pencatatan Harian	Dokumen (Output/Input)		Kasir melakukan pencatatan keuangan harian
5	Kasir	Pemeriksaan & Rekonsiliasi	Proses		Kasir melakukan pencocokan nota dengan pencatatan
6	Kasir	Menyerahkan bukti pembayaran	Dokumen		Kasir melakukan rekap dokumen selama seminggu terakhir
8	Kasir	Mengirim faktur ke gudang	Dokumen		Kasir melakukan pencatatan laporan keuangan selama sebulan

9	Pemilik	Pemeriksaan & Rekonsiliasi	Proses		Pemilik melakukan pencocokan nota dengan pencatatan bersama dengan kasir
10	Pemilik	Laporan Bulanan	Dokumen		Kasir melakukan pencatatan laporan keuangan selama sebulan

4.3.1 Desain Dokumen

Penulis mendesain dokumen-dokumen yang akan diperlukan sebagai kelengkapan meubel rosa seperti:

Faktur Penjualan

Gambar 4.4 Faktur Penjualan

FAKTUR PENJUALAN

KEPADA :



No. 123
1 Februari 2025

Deskripsi Barang	Jumlah	Harga	Total
		Subtotal	Rp 0

Total	Rp 0
--------------	------

INFORMASI PEMBAYARAN
Atas Nama : Afni Lempas
No. Rekening : 0123 4567 8910

ALAMAT
Jl. Raya KM 3 Kampung
Cutibo, Teluk Bintuni Papua Barat

Sumber : Data Olahan, 2025

Tabel 4.4 Penjelasan Setiap Komponen yang ada di Faktur Penjualan

Komponen	Fungsi
Kepada (Customer)	Identifikasi pembeli
Nomor	Referensi unik setiap transaksi
Tanggal	Penentuan waktu transaksi
Deskripsi Barang	Penjelasan jenis barang yang dijual
Jumlah & Harga	Dalam rangka menghitung total transaksi
Total & Subtotal	Rincian perhitungan biaya per item dan keseluruhan
Total Seluruh	Jumlah akhir yang harus dibayar
Informasi Pembayaran	Menunjukkan metode atau cara pembayaran
Nomor Rekening	Memudahkan proses transfer pembayaran yang dilakukan pihak pelanggan
Alamat	Informasi tambahan yang berguna untuk pengiriman atau arsip

Kwitansi Penjualan

Gambar 4.5 Kwitansi Penjualan

KWITANSI	Tanggal : _____ Nomor Kwitansi : _____
MEUBEL ROSA Jl. Raya KM 3 Kampung Cutibo, Teluk Bintuni Papua Barat ☎ 0821-9957-00700	
Penerima Pembayaran : Nama : _____ Alamat : _____ _____	
Jumlah Pembayaran : _____ Terbilang : _____ _____	
Deskripsi Pembayaran : _____ Metode Pembayaran : _____	
Terima kasih atas pembayaran Anda.	Tanda Tangan, [_____]

Sumber : Data Olahan, 2025

Tabel 4.5 Penjelasan Setiap Komponen yang ada di Kwitansi Penjualan

Komponen	Fungsi
Tanggal	Mencatat waktu penerimaan pembayaran
Nomor Kwitansi	Nomor unik untuk identifikasi dan pelacakan
Nama Usaha, Alamat, Telp	Identitas resmi usaha Meubel Rosa
Penerima Pembayaran	Orang yang menerima uang, penting untuk akuntabilitas
Nama & Alamat Pembayar	Identifikasi pihak yang melakukan pembayaran
Jumlah & Terbilang	Menjelaskan nominal pembayaran dengan jelas (angka dan huruf)
Deskripsi Pembayaran	Menjelaskan tujuan pembayaran (misal: DP lemari atau pelunasan meja)
Metode Pembayaran	Menjelaskan cara pembayaran (tunai, transfer, QRIS, dll.)
Tanda Tangan	Legalitas dan bukti persetujuan kedua belah pihak

Surat Jalan

Gambar 4.6 Surat Jalan

SURAT JALAN

KODE SURAT JALAN

347BC

Kepada Yth.

Nama: _____

No. Telp: _____

Alamat: _____

Kode : _____

No. Surat : _____

Nama Sopir : _____

No. PO : _____

Detail Barang:

No.	Deskripsi Barang	Berat Barang (kg)
	 MEUBEL ★ ROSA ★	

Keterangan:

***Barang yang telah diterima memiliki keadaan yang baik dan cukup oleh:**

PENERIMA

PENGIRIM

PETUGAS GUDANG

MEUBEL ROSA

Jl. Raya KM 3 Kampung Cutiba, Teluk Buntus
Paku Barat

Sumber : Data Olahan, 2025

Tabel 4.6 Penjelasan Setiap Komponen yang ada di Surat Jalan

Komponen	Fungsi
Kode & Nomor Surat Jalan	Identifikasi unik untuk pelacakan dokumen
Nama, Telepon, Alamat	Informasi lengkap pelanggan
Nama Sopir	Mengetahui siapa yang bertanggung jawab atas pengiriman
Nomor PO	Mengacu pada pemesanan resmi dari pelanggan
Detail Barang (No, Deskripsi, Berat)	Menjelaskan barang yang dikirim untuk memastikan kesesuaian
Keterangan	Tambahan informasi (misal: kondisi barang, instruksi khusus, dll.)
Tanda Tangan Penerima	Bukti penerimaan oleh pelanggan
Tanda Tangan Pengirim	Bukti bahwa barang telah dikirim dari Meubel Rosa
Tanda Tangan Petugas Gudang	Bukti bahwa barang telah dikeluarkan dari gudang

4.3.2 Desain Prosedur

a. Desain Prosedur Penjualan Tunai

Dalam rangka menyusun prosedur penjualan tunai agar menjamin transaksi penjualan tunai dicatat secara benar, cepat dan terdokumentasi dengan baik

Langkah-langkah prosedur penjualan tunai :

- 1) Pelanggan datang dan memilih produk
Pelanggan memilih langsung barang yang tersedia di showroom atau katalog
- 2) Kasir mencatat transaksi
Kasir mencatat nama barang, jumlah, dan harga satuan menggunakan nota penjualan tunai.
- 3) Pemberian nota penjualan tunai
Nota diberikan dalam dua rangkap: satu untuk pelanggan, satu untuk arsip toko.

4) Pembayaran oleh pelanggan

Pelanggan membayar sesuai nilai total di nota

5) Pembuatan Surat Jalan

Setelah pembayaran diterima, kasir membuat surat jalan sebagai dokumen pengiriman barang.

6) Penyerahan barang ke pelanggan

Setelah pembayaran diterima, barang diantarkan ke alamat pelanggan dan barang diserahkan.

7) Pencatatan ke buku kas dan jurnal penjualan tunai

Kasir mencatat transaksi ke dalam buku kas dan jurnal penjualan pada hari yang sama

b. Desain Prosedur Pencatatan dan Pelaporan Penjualan

Hal ini bertujuan sebagai sarana memastikan seluruh transaksi penjualan tercatat dan dilaporkan secara periodik guna mendukung pengambilan keputusan usaha.

Langkah-langkah Prosedur:

1) Pencatatan Harian:

Semua transaksi penjualan tunai dicatat ke dalam buku kas harian dan jurnal penjualan harian melalui kasir atau staf akuntansi.

2) Pemeriksaan & Rekonsiliasi:

Pemilik atau staf yang ditunjuk melakukan pemeriksaan silang antara nota penjualan dan catatan di jurnal setiap akhir hari.

3) Rekap Mingguan:

Di akhir minggu, dibuat rekap penjualan mingguan (jumlah transaksi, total omzet, produk terlaris).

4) Laporan Bulanan

Disusun laporan penjualan bulanan berisi:

Total penjualan tunai

Rincian barang yang paling banyak terjual

Pendapatan bersih dari penjualan

Evaluasi target penjualan

5) Penyimpanan Dokumen

Supaya audit atau evaluasi di akhir tahun dapat dilakukan, semua nita, laporan, dan jurnal disimpan

4.3.3 Laporan Bulanan Meubel Rosa Selama Bulan Februari 2025

LAPORAN PENJUALAN BULANAN

Usaha Meubel Rosa

Periode: Februari 2025

Tabel 4.7 Total Penjualan Tunai

Tanggal	Jumlah Transaksi	Total Penjualan Tunai (Rp)
1–7 Februari	14	34.000.000
8–14 Februari	10	19.000.000
15–21 Februari	5	10.400.000
22–28 Februari	3	4.100.000
Total	32	67.800.000

Tabel 4.8 Rincian Barang yang Paling Banyak Terjual

No	Nama Barang	Jumlah Terjual (Unit)	Total Penjualan (Rp)
1	Meja Makan 4 Kursi	10	36.000.000
2	Lemari 2 Pintu	9	18.000.000
3	Rak TV Minimalis	5	5.000.000
4	Pintu	8	8.800.000

Harga Barang

Meja Makan 4 Kursi : Rp 3.600.000/Set

Lemari 2 Pintu : Rp 2.000.000/pcs

Rak TV Minimalis : Rp 1.000.000/pcs

Pintu : Rp 1.100.000/pcs

Tabel 4.9 Pendapatan Bersih dari Penjualan

Keterangan	Nominal (Rp)
Total Penjualan Tunai	67.800.000
Dikurangi Biaya Produksi	28.000.000
Dikurangi Biaya Operasional (Gaji, Bahan Bakar, dll)	14.000.000
Pendapatan Bersih	25.800.000

Keterangan:

Gaji Karyawan : Rp. 3.500.000/orang

Bahan Bakar : Rp. 2.500.000/Bulan

Listrik : Rp. 1.000.000/Bulan

Tabel 4.10 Evaluasi Target Penjualan

Keterangan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	Keterangan
Target Penjualan Bulanan	70.000.000	67.800.000	96,8%	Hampir Tercapai
Target Pendapatan Bersih Bulanan	10.000.000	11.000.000	110%	Terlampai

1. Rumus Persentase Capaian Penjualan

Persentase Capaian (%) = (Realisasi Penjualan : Target Penjualan) x 100

Jadi

Target Penjualan Rp.70.000.000 dan realisasi 67.800.000 :

$(67.800.000 : 70.000.000) \times 100 = 96,8\%$

2. Rumus Selisih Penjualan terhadap Target

Selisih Penjualan = Realisasi Penjualan–Target Penjualan

Jadi :

$$67.800.000-70.000.000= - 2.200.000$$

(Artinya penjualan kurang Rp 2.200.000 dari target.)

3. Rumus Evaluasi Keterangan

Tabel 4.11 Rumus Evaluasi Keterangan

Persentase Capaian (%)	Evaluasi Keterangan
$\geq 100\%$	Target Terlampaui
90%–99%	Hampir Tercapai
$< 90\%$	Belum Tercapai

Analisis Singkat:

- Target penjualan bulanan belum tercapai sebesar Rp2.200.000. Salah satu penyebabnya adalah penurunan permintaan di minggu keempat.
- Namun, efisiensi biaya operasional mampu meningkatkan pendapatan bersih melampaui target.
- Barang yang paling laku adalah meja makan 4 kursi, yang bisa dijadikan fokus promosi bulan depan.

4.3.4 Hasil Penerapan Penjualan Tunai

a. Hasil Dari Sistem Penjualan Terhadap Efisiensi

Penerapan sistem penjualan tunai pada Meubel Rosa memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan efisiensi dalam pengelolaan keuangan usaha. Setelah sistem penjualan diterapkan, proses pencatatan transaksi menjadi lebih teratur dan terdokumentasi dengan baik. Sebelumnya, pencatatan transaksi hanya dilakukan secara sederhana tanpa adanya bukti transaksi, sehingga sering kali pemilik usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui jumlah pemasukan yang diterima setiap hari. Namun dengan adanya sistem penjualan yang disertai dokumen pendukung seperti faktur, kwitansi, dan surat jalan, seluruh aktivitas penjualan dapat dicatat dengan lebih rapi dan jelas.

Dampak positif dari sistem ini terlihat dari pengelolaan keuangan yang menjadi lebih efisien. Pemilik usaha dapat dengan mudah memonitor arus kas masuk dari transaksi penjualan, mengetahui jumlah penjualan harian hingga bulanan, serta dapat membandingkan antara penjualan dan pengeluaran secara lebih akurat. Hal ini membantu pemilik usaha dalam mengurangi risiko kehilangan data transaksi serta menghindari terjadinya kesalahan pencatatan.

Selain itu, adanya laporan penjualan yang tersusun secara periodik membuat proses evaluasi keuangan menjadi lebih mudah dilakukan. Pemilik usaha dapat mengetahui produk yang paling laris, besaran omzet setiap bulan, serta mengetahui biaya yang paling banyak dikeluarkan. Informasi ini sangat membantu dalam pengambilan keputusan untuk menentukan strategi usaha ke depan, baik dari sisi produksi maupun pengelolaan biaya.

Secara keseluruhan, hasil penerapan sistem penjualan tunai mampu meningkatkan efisiensi Meubel Rosa dalam mengelola keuangan usaha. Waktu yang diperlukan untuk merekap data penjualan menjadi lebih cepat, kesalahan pencatatan dapat diminimalisir, dan laporan keuangan dapat disusun secara lebih baik. Dengan pengelolaan yang lebih efektif dan efisien ini, Meubel Rosa memiliki peluang untuk mengembangkan usahanya lebih optimal di masa mendatang.

b. Hasil dari Penerapan Sistem Perancangan Akuntansi dan Efisiensi dalam Pengelolaan Keuangan

Setelah diterapkannya sistem penjualan tunai pada Meubel Rosa, proses pencatatan transaksi menjadi lebih teratur dan mudah dikontrol. Salah satu contoh penerapan sistem ini adalah pada transaksi penjualan pintu. Pada tanggal 18 Juli 2025, terjadi transaksi penjualan satu unit pintu dengan harga Rp1.100.000. Pada saat transaksi berlangsung, pemilik usaha langsung membuat faktur penjualan yang mencantumkan nama pelanggan, jenis barang (pintu), jumlah satu unit harga Rp1.100.000, serta total pembayaran Rp1.100.000. Setelah pelanggan membayar secara tunai, pemilik juga menerbitkan kwitansi sebagai bukti pembayaran sah. Karena barang diambil langsung oleh pelanggan, tidak diterbitkan surat jalan dalam transaksi ini.

Sebelum sistem penjualan tunai diterapkan, pencatatan transaksi dilakukan secara tidak tertib. Pemilik hanya mencatat nominal penjualan secara sederhana, sering kali hanya di buku tulis biasa tanpa dokumen pendukung. Tidak ada faktur atau kwitansi yang dibuat, sehingga tidak terdapat bukti transaksi yang bisa dijadikan acuan. Hal ini menyebabkan pemilik usaha kesulitan menghitung pendapatan secara pasti, sering lupa total penjualan, dan tidak dapat mengontrol kas masuk secara efektif. Selain itu, tidak adanya laporan penjualan berkala juga membuat usaha sulit dievaluasi secara rutin.

Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah penerapan sistem penjualan tunai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 12 Perbedaan Sebelum dan Setelah Penerapan

Aspek	Sebelum Sistem	Sesudah Sistem
Pencatatan Penjualan	Dicatat secara manual tanpa standar, kadang tidak dicatat.	Dicatat lengkap dengan faktur, kwitansi, dan bukti transaksi.
Bukti Transaksi	Tidak tersedia bukti transaksi resmi.	Terdapat faktur penjualan dan kwitansi untuk setiap transaksi.
Laporan Penjualan	Tidak membuat laporan penjualan berkala.	Membuat laporan penjualan harian dan bulanan secara rutin.
Pemantauan Kas	Sulit mengetahui jumlah kas harian secara pasti.	Kas harian dapat dipantau langsung dari pencatatan transaksi.
Evaluasi Keuangan	Sulit mengetahui laba atau rugi karena pencatatan tidak jelas.	Lebih mudah mengevaluasi keuntungan dan omzet secara berkala.

Sumber: Data Olahan, 2025

Operating Efficiency Ratio Penjualan 1 Unit Pintu

Data Kasus:

Barang : Pintu

Harga Jual Tunai : Rp1.100.000

Rincian Biaya Operasional :

Biaya bahan/material = Rp600.000

Biaya tenaga kerja produksi = Rp200.000

Biaya administrasi (faktur, kwitansi, ATK) = Rp30.000

Total Biaya Operasional = Rp 600.000 + Rp 200.000 + Rp30.000 = Rp 830.000

Rumus Operating Efficiency Ratio:

$$\text{Operating Efficiency Ratio} = \text{Penjualan Bersih} / \text{Total Biaya Operasional} \times 100\%$$

Perhitungan:

$$1.100.000 / 830.000 \times 100\% = 132,53\%$$

Interpretasi Hasil:

Nilai 132,53% menunjukkan bahwa setiap pengeluaran Rp1 biaya operasional mampu menghasilkan Rp1,32 dari penjualan.

Ini mencerminkan peningkatan efisiensi karena adanya penghematan biaya administrasi, yang berdampak langsung terhadap keuntungan bersih.

Tabel 4.13 Ringkasan Perhitungan

Komponen	Nilai (Rp)
Harga Jual Pintu	1.100.000
Total Biaya Operasional	830.000
Operating Efficiency Ratio	132,53%

Sumber: Data Olahan, 2025

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Penerapan sistem penjualan tunai pada Meubel Rosa berhasil meningkatkan ketertiban dalam pencatatan transaksi penjualan, sehingga pengelolaan keuangan usaha menjadi lebih terstruktur dan terdokumentasi dengan baik.
2. Sistem penjualan tunai memberikan dampak positif terhadap efisiensi usaha dengan memudahkan pemilik dalam memonitor arus kas, menyusun laporan keuangan secara rutin, serta membantu proses evaluasi usaha secara lebih akurat.

5.2 Saran

1. Pemilik Meubel Rosa disarankan untuk terus menerapkan sistem penjualan tunai secara konsisten agar pengelolaan keuangan usaha tetap terjaga dan informasi keuangan selalu tersedia secara akurat.
2. Disarankan agar pemilik usaha melakukan pencatatan laporan keuangan secara periodik (mingguan atau bulanan) sehingga dapat mempermudah evaluasi kinerja usaha dan pengambilan keputusan usaha ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadudin. (2021). *Implementasi Sistem Akuntansi Sederhana pada UMKM Furnitur di Bandung*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 9(2), 114–122. <https://doi.org/xxxxx>
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2005). *Management Control Systems*. McGraw-Hill.
- Dewi, S., & Herlambang, A. (2022). *Evaluasi Penerapan Akuntansi Penjualan Tunai pada Usaha Mebel di Surabaya*. Jurnal Ekonomi dan Akuntansi, 10(1), 65–72. <https://doi.org/xxxxx>
- Hall, J. A. (2011). *Accounting Information Systems* (7th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.
- Pantow, A., Korompis, J., Limpeleh, C., Malonda, J., & Daleno, D. (2023). *Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan pada UD. Bless*. JISAMAR: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Manajemen Sumberdaya, 7(1), 20–27. <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/1131>
- Ratnasari, A., & Wibowo, T. (2020). *Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada Toko Mebel Sejahtera*. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, 6(2), 89–95.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems* (13th ed.). Pearson.
- Sari, R., & Utomo, D. (2019). *Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi untuk UKM Mebel di Yogyakarta*. Jurnal Sistem Informasi dan Bisnis, 7(1), 34–41.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2014). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.
- Wilkinson, J. W., & Cerullo, M. J. (2003). *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications*. John Wiley & Sons.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lokasi Penelitian Mebel Rosa



Lampiran 2 Meja Makan 4 Kursi



Lampiran 3 Pintu Kayu



Lampiran 4 Lemari 2 Pintu



Lampiran 5 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 1

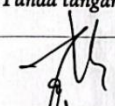
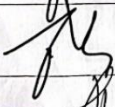
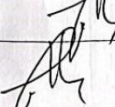
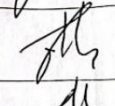
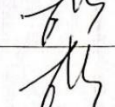
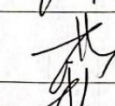
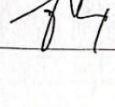
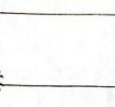
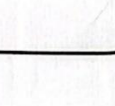
Lembar Pembimbing 1

KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Judul : Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan pada Usaha Meubel Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Meubel Rosa)

Nama Mahasiswa : Elsaday Putri Mongkau / NIM. 21 042 038

Nama Pembimbing : Yelly Paendong, SE.,MSA.,Ak.,CA

No.	Tgl.	U r a i a n	Tanda tangan
1	13 Juni 2025	Konsultasi Penetapan awal jadwal bimbingan (Online)	
2	18 Juni 2025	review bab 1 ttg latar belakang dan rumusan masalah.	
3	24 Juni 2025	- Merevisi judul, - Bab 1 menambahkan penjualan tunai & kredit belakang - dan Flowchart - Bab 2 Cari teori Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan dgn asumsi	
4	01 Juli 2025	- review bab 2 bagan alir Sistem Penjualan tunai sesuai dgn teori yg ada.	
5	02 Juli 2025	review kerangka berpikir, bab 3 review Sistem Akuntansi Penjualan	
6	04 Juli 2025	review bab 4 - Revisi Kesalahan Pengetikan	
7	07 Juli 2025	koraksi Flowchart hasil Perancangan	
8	08 Juli 2025	Pembahasan kesimpulan dan Saran	
9	09 Juli 2025	Disetujui	
10			
11			
12			



Yelly Paendong, SE.,MSA.,Ak.,CA
NIP. 19640311990032001

Divalidasi oleh;
Kaprosi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan,

Kipindos Toweula, SE.,MM.,Ak.,CA
NIP. 196505081994031005

Lampiran 6 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 2

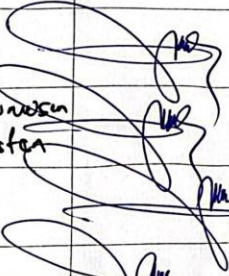
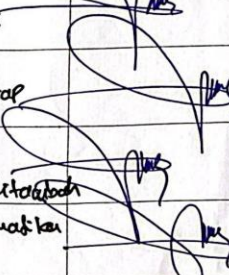
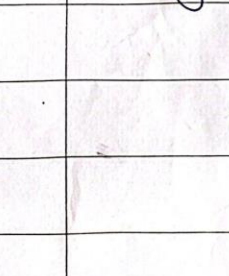
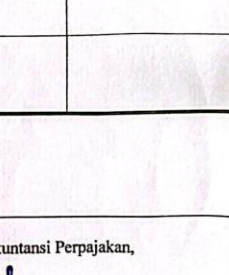
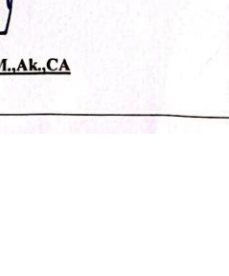
Lembar Pembimbing 2

KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Judul : Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan pada Usaha Meubel Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Meubel Rosa)

Nama Mahasiswa : Elsaday Putri Mongkau / NIM. 21 042 038

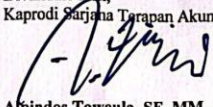
Nama Pembimbing : Dra. Anneke M. Kaunang, MPd

No.	Tgl.	U r a i a n	Tanda tangan
1	16 Juni 2025	- review bab 1 skripsi asing - Jarak pengkajian dan penulisan	
2	25 Juni 2025	revisi abstrak dan daftar isi, rumusan masalah dan tujuan harus konsisten	
3	18 Juni 2025	revisi bab 2 ttg sumber data	
4	30 Juni 2025	revisi sumber teori lebih jelas	
5	4 Juli 2025	bab 2 Koreksi Penulisan Disesuaikan tiap sub bab	
6	7 Juli 2025	bab 3 rapihkan penulisan - bab 4 gambarkan umpan entitas diteliti	
7	8 Juli 2025	review bab 4 dan bab 5 sistematika penulisan	
8	9 Juli 2025	Disetujui	
9			
10			
11			
12			



Wollett M. Walusaw, SE., MSi
NIP. 196412111990032001

Divalidasi oleh:
Kaprosdi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan,


Afindos Towela, SE., MM., Ak., CA
NIP. 196505081994031005

	POLITEKNIK NEGERI MANADO				
FORMULIR	FM-098 ed.A rev.1	ISSUE: A	Issued: 08-08-2011	UPDATE: 1	Updated: 30-05-2012

LEMBAR ASISTENSI REVISI SKRIPSI

Nama : Elsaday Putri Mongkau
Jurusan : Akuntansi
NIM : 21-042-038
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan
Judul : Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada Usaha Meubel untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan keuangan
Ketua Penguji : Stevie Kaligis, SE.,MM.,Ak.,CA

NO	TANGGAL	URAIAN	PARAF DOSEN
1	16 Juli 2025	- Hasil Pembahasan belum menggambarkan efisiensi	
2	16 Juli 2025	- Kesimpulan setelah dijalan perbandingan antara sebelum dan sesudah penerapan	

Manado, 21 Juli 2025
Ketua Penguji,



Stevie Kaligis, SE.,MM.,Ak.,CA
NIP. 197204152002121000

 POLITEKNIK NEGERI MANADO 				
FORMULIR	FM-098 ed.A rev.1	ISSUE: A	Issued: 08-08-2011	UPDATE: 1 Updated: 30-05-2012

LEMBAR ASISTENSI REVISI SKRIPSI

Nama : Elsaday Putri Mongkau
 Jurusan : Akuntansi
 NIM : 21-042-038
 Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan
 Judul : Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada Usaha Meubel untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan keuangan
 Anggota Penguji 1 : Christony Maradesa, SE.,MSA

NO	TANGGAL	URAIAN	PARAF DOSEN
1	16 Juli 2025	- abstrak sederhanakan (latar belakang, isi, penutup)	f
2	16 Juli 2025	- latar belakang masalah (memuat dari hal umum ke khusus) rumusan masalah dan tujuan penelitian	f
3	16 Juli 2025	- landasan teori, kerangka sederhanakan baca referensi buku	f
4	16 Juli 2025	- bab 3 pakai referensi buku, metedologi penelitian	f
5	16 Juli 2025	- bab 4 hasil pembahasan di uraikan untuk implementasi penelitian (hasil dari sistem penjualan terhadap efisiensi)	f
6	16 Juli 2025	- bab 5 kesimpulan saran sinkron dengan hasil penelitian	f

Manado, Juli 2025
Penguji 1,



Christony Maradesa, SE.,MSA
NIP. 19650125990112001

Lampiran 9 Lembar Asistensi Revisi Skripsi Penguji 2

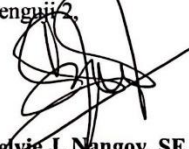
 POLITEKNIK NEGERI MANADO 					
FORMULIR	FM-098 ed.A rev.1	ISSUE: A	Issued: 08-08-2011	UPDATE: 1	Updated: 30-05-2012

LEMBAR ASISTENSI REVISI SKRIPSI

Nama : Elsaday Putri Mongkau
Jurusan : Akuntansi
NIM : 21-042-038
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan
Judul : Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada Usaha Meubel untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan keuangan
Anggota Penguji 2 : Selvie J. Nangoy, SE.,MSI

NO	TANGGAL	URAIAN	PARAF DOSEN
1	16 Juli 2025	- Margin kiri kanan atas bawah, menggunakan tamplate	
2	16 Juli 2025	- lembar persetujuan kasih ke atas	
3	16 Juli 2025	- sistematika penulisan : saran untuk diperhatikan tanda baca kalimat dan paragraf harus diajar 1 garis, daftar pustaka di usahakan beking 5 tahun terakhir	
4	16 Juli 2025	- spasi mungkin (2 spasi, harusnya 1 spasi), tanda baca yang tidak perflu dipakai di hilangkan	

Manado, 21 Juli 2025
Penguji 2,


Selvie J. Nangoy, SE.,MSI
 NIP. 19650125 199011 2 001

FM-84 ed. A rev. 1



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Politeknik Negeri Manado
Jurusan Akuntansi
Jl. Raya Politeknik, Buha, Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara

Surat Keterangan Cek Turnitin Skripsi/TA Mahasiswa

NO. 016/AK/PJK/PL/2025

Sehubungan dengan persyaratan untuk mengikuti ujian skripsi, menerangkan bahwa nama berikut adalah mahasiswa yang telah diuji plagiarisme Skripsi/Tugas Akhir melalui fasilitas *software* "Turnitin".

Nama	:	Elsaday Putri Mongkau
NIM	:	21042038
Program Studi	:	Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan
Judul Skripsi/TA	:	Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada Usaha Meubel untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan (studi kasus meubel rosa)
Pembimbing Utama	:	Yelly S Paendong, SE.,MM.,Ak.,CA
Persentase	:	12%
Tanggal Pengecekan	:	9 Juli 2025

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Manado , 9 Juli 2025
Operator Cek Plagiasi

Dominikus Andreo Maryadi

**Catatan: lampirkan hasil cek plagiat*

Lampiran 11 Surat Pemberitahuan Pembimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO
Kampus Politeknik, Jalan Raya Politeknik, Kelurahan Buha, Manado.
PO BOX 1256 – 95252, Telp./Fax (0431) 811568
Laman : www.polimdo.ac.id Surel: informasi@polimdo.ac.id

Nomor : 861/PL12.6/AK/2025
Lamp. : 1 (satu) berkas
Hal : **Pemberitahuan Pembimbingan Skripsi**

Kepada Yth.

Ibu Yelly Paendong, SE.,MSA.,Ak.,CA

Di -

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan Pembimbingan Skripsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Tahun Akademik 2024/2025 dalam tabel kesediaan / Tanda Terima Bimbingan Skripsi dibawah ini.

No	Nama Mahasiswa/NIM	Judul Skripsi	Skripsi selesai paling lambat	Tgl & Paraf Dosen
1	Elsaday Putri Mongkau / NIM. 21 042 038	Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan pada Usaha Meubel Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Meubel Rosa)	08 Juli 2025	

Berdasarkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr tersebut, maka mohon diisikan Jadwal Pembimbingan lewat Off Line sesuai tabel berikut (minimal 3 x dalam seminggu).

JADWAL PEMBIMBINGAN

Hari	Jam mulai s/d selesai	Tgl & Paraf Dosen	Tgl & Paraf Mahasiswa
Senin	Jam 14.00 - 15.00 WITA		
Selasa			
Rabu	Jam 14.00 - 15.00 WITA		
Kamis			
Jumat	Jam 14.00 - 15.00 WITA		

Sebagai tanda kesediaan membimbing Skripsi, kiranya dosen menanda tangani kolom yang disediakan dalam pojok kanan tabel diatas sebanyak 2 (dua) rangkap, masing-masing untuk Dosen Pembimbing, Mahasiswa dan Panitia Pelaksana Skripsi.

Demikian pemberitahuan kami, atas kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Mengetahui :

Plt. Ketua Jurusan Akuntansi,

Ivoletti M. Walukow, SE.,MSi
NIP. 19641211/199003 2001

Manado, 12 Juni 2025
Ketua Panitia,

Susy A. Marentek, SE.,MSA
NIP. 19661012 199702 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO
Kampus Politeknik, Jalan Raya Politeknik, Kelurahan Buha, Manado.
PO BOX 1256 – 95252, Telp./Fax (0431) 811568
Laman : www.polimdo.ac.id Surel: informasi@polimdo.ac.id

Nomor : 861/PL.12.6/AK/2025
Lamp. : 1 (satu) berkas
Hal : Pemberitahuan Pembimbingan Skripsi

Kepada Yth.

Ibu Dra. Anneke M. Kaunang, MPd

Di –

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan Pembimbingan Skripsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Tahun Akademik 2024/2025 dalam tabel kesediaan / Tanda Terima Bimbingan Skripsi dibawah ini.

No	Nama Mahasiswa/NIM	Judul Skripsi	Skripsi selesai paling lambat	Tgl & Paraf Dosen
1	Elsaday Putri Mongkau / NIM. 21 042 038	Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan pada Usaha Meubel Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Meubel Rosa)	3 Juli 2025	

Berdasarkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr tersebut, maka mohon diisikan Jadwal Pembimbingan lewat Off Line sesuai tabel berikut (minimal 3 x dalam seminggu).

JADWAL PEMBIMBINGAN

Hari	Jam mulai s/d selesai	Tgl & Paraf Dosen	Tgl & Paraf Mahasiswa
Senin			
Selasa			
Rabu			
Kamis			
Jumat			

Sebagai tanda kesediaan membimbing Skripsi, kiranya dosen menanda tangani kolom yang disediakan dalam pojok kanan tabel diatas sebanyak 2 (dua) rangkap, masing-masing untuk Dosen Pembimbing, Mahasiswa dan Panitia Pelaksana Skripsi.

Demikian pemberitahuan kami, atas kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Mengetahui :
Pjt. Ketua Jurusan Akuntansi,

Ivoletti M. Walukow, SE.,MSi
NIP. 19641211 199003 2001

Manado, 12 Juni 2025
Ketua Panitia,

Susy A. Maretek, SE.,MSA
NIP. 19661012 199702 1 001